

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
SEKAMPUNG**

**Oleh:
NESTI NUR AZIZAH
NPM. 22010301020**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
SEKAMPUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Nesti Nur Azizah
NPM. 2201031020

Dosen Pembimbing:
Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
SEKAMPUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Metro, 05 Februari 2026
Pembimbing


Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
SEKAMPUNG
Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 05 Februari 2026
Pembimbing



Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

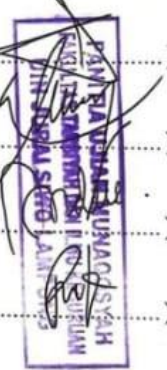
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0917/Un.36.1/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO SEKAMPUNG, yang disusun oleh: Nesti Nur Azizah, NPM. 2201031020, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Sudirin, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.	(.....)
Penguji III	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.	(.....)
Penguji IV	: Ratih Rahmawati, M.Pd.	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO SEKAMPUNG

**Oleh:
NESTI NUR AZIZAH**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo. Hasil observasi yang di lakukan peneliti saat presurvey penelitian terdapat 55% siswa kelas 1 mengalami kesulitan dalam membaca permulaan dalam aspek ketepatan, kata, dan kelancaran. Khususnya membedakan huruf “m”, ”n”, “b”, dan “d” serta membaca kata. Sementara itu media pembelajaran yang kurang bervariasi menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment*, dengan menggunakan desain two grup design *pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 17 peserta didik dan kelas 1 B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca sebanyak 10 butir dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji T (*Independent sampel t-test*).

Berdasarkan hasil analisis data pada uji hipotesis menggunakan uji T (*Independent sampel t-test*) diperoleh nilai signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo.

Kata Kunci: Media *Flashcard*, Membaca Permulaan, Pelajaran Bahasa Indonesia.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nesti Nur Azizah

NPM : 2201031020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Nesti Nur Azizah
NPM. 2201031020

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Membaca adalah pintu gerbang ilmu, setiap suku kata adalah tangga menuju jendela dunia yang dapat membuka pintu rahasia ilmu pengetahuan”.

(Buku Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Agus Pardi, dkk. 2021)

“Kebahagiaan dimulai dari cara bersyukur”.

(Nesti Nur Azizah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti bagi saya:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Zainudin dan Ibu Eni Suryati. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah. Terimakasih untuk perjuangan kalian membesarkan dan mendidiku sampai bisa diperguruan tinggi dan mendapat gelar sarjana. Semoga Allah senantiasa menjaga kalian dan mengizinkan aku membahagiakan bapak dan ibu.
2. Teruntuk adik-adikku tersayang Ziddan Awshofil Akmal dan Khoiru Syafiq yang menjadi motivasi dalam diri penulis untuk menunjukan yang terbaik, serta senantiasa memberi keceriaan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
3. Teruntuk nenek dan kakekku tersayang yang selalu memberiku nasehat terimakasih untuk semua kasih sayangnya.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Herdik Krismawan, terimakasih banyak telah mendengarkan keluh kesah dan memberi dukungan hingga saat ini.
5. Teruntuk sahabat seperjuangan Sandy Aulliya dan teman-teman PGMI 2022 terkhusus kelas PGMI A.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ucapan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd Selaku Dekan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd Selaku Ketua Program Studi PGMI UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Sudirin, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran membaca di MI.

Sekampung, 05 Februari 2026

Peneliti,



Nesti Nur Azizah
NPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Keterampilan Membaca Permulaan	15
B. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	20
C. Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan	26
D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	27
E. Kerangka Konseptual Penelitian.....	32
F. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I MIM Trimulyo Sekampung	4
Tabel 1. 2 Data Nilai Keterampilan Membaca Permulaan	4
Tabel 2. 1 CP, TP, dan Indikator Tujuan Pembelajaran	31
Tabel 3. 1 Desain penelitian <i>one grup pretest-posttest design</i>	37
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo	40
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I.....	45
Tabel 3. 4 Instrumen Kisi-Kisi Tes Lisan Pada Keterampilan Membaca	45
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Membaca dengan Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	46
Tabel 3. 6 Penskoran Membaca Permulaan.....	46
Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas	50
Tabel 4. 1 Data Guru MI Muhammadiyah Trimulyo	55
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Trimulyo	56
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Trimulyo.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4. 5 asil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Daya Pembeda	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	63
Tabel 4. 8 Data Hasil <i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	65
Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Deskriptif Statistik <i>Pretest</i>	65
Tabel 4. 10 Data Hasil <i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	66
Tabel 4. 11 Data Hasil Uji Deskriptif Statistik <i>Posttest</i>	66
Tabel 4. 12 Rekapitan Hasil Lembar Observasi Guru Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	68
Tabel 4. 13 Rekapitan Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Penerapan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas.....	71

Tabel 4. 15 Hasil Uji Homogenitas	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis	74
Tabel 4. 17 Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh media <i>flashcard</i> membaca permulaan yang digunakan	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung	33
Gambar 4. 1 Denah Lokasi MI Muhammadiyah Trimulyo	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	91
Lampiran 2. APD	93
Lampiran 3. Modul Ajar Kelas I	100
Lampiran 4. CP, ATP, Bahasa Indonesia Fase A	112
Lampiran 5. Kisi – Kisi Tes Membaca (<i>Pretest-Posttest</i>)	114
Lampiran 6. Rekapitulasi Uji Instrumen Soal.....	116
Lampiran 7. Data Hasil Posttest Kelas <i>Eksperiment</i> (IA) dan Kelas Kontrol	120
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Olah Data SPSS	121
Lampiran 9. Lembar Observasi Guru	123
Lampiran 10. Lembar Observasi Peserta Didik	129
Lampiran 11. Tugas kelompok pembelajaran ke-1 sampai ke-3.....	132
Lampiran 12. Surat Izin Prasurvey	135
Lampiran 13. Surat Balasan Izin Prasurvey	136
Lampiran 14. Surat Bimbingan Skripsi	137
Lampiran 15. Surat Tugas	138
Lampiran 16. Surat Izin Research.....	139
Lampiran 17. Surat Balasan Izin Research.....	140
Lampiran 18. Surat Keterangan Pelaksanaan Research	141
Lampiran 19. Bukti Bebas Pustaka	142
Lampiran 20. Bukti Bimbingan Proposal & Skripsi	143
Lampiran 21. Keterangan Uji Plagiasi Turnitin	150
Lampiran 22. Dokumentasi Foto Saat Penelitian.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang disadari dan terancang untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung, agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi siswa, baik spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan.¹ Dalam hal ini, sekolah memegang peran penting dalam menyelenggarakan proses belajar yang terencana dan berkelanjutan. khususnya di jenjang sekolah dasar sebagai landasan utama bagi perkembangan anak ke depannya. Satu di antara keterampilan dasar yang perlu dibentuk sejak dini adalah keterampilan membaca.²

Dalam Al-Qur'an pembelajaran membaca terkandung pada surah Al-'Alaq dalam ayat satu *اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ* kata *اقْرَأْ* tersebut bermakna membaca, menelaah dan mempelajari.³ Kata *اقْرَأْ* berarti perintah membaca. Membaca yaitu rangkaian proses bertahap yang melalui membaca untuk memahami informasi,

¹ Abd Karim Amarullah, "Dasar-Dasar Pendidikan," *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2022): 1–11.

² Fatma Nuraini and Henry Aditia Rigianti, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. September (2024).

³ Hafid Rustiawan and Hasbullah, "Dimensi-Dimensi Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Studi Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5)," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (2024): 65–82, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v11i1.10025>.

mulai dari pengenalan huruf, kata, frasa, hingga kalimat, serta pemahaman terhadap bunyi dan makna.⁴ Membaca juga menjadi bagian penting dari empat keterampilan berbahasa dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sama halnya dengan menulis, menyimak, dan berbicara. Untuk menguasai bahasa secara efektif, keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri.

Pada jenjang sekolah dasar langkah awal keterampilan dasar membaca yang diperoleh pada kelas I dan II menjadi fondasi penting bagi pengembangan keterampilan membaca ditingkat kelas yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca ditingkat dasar ada dua tahapan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan merupakan proses awal yang dirancang agar siswa mampu membaca secara lancar, tepat, dan benar dalam pelafalan setiap kata. Keterampilan ini menjadi dasar penting sebelum siswa melanjutkan ke tahap membaca lanjutan, yang menuntut pemahaman lebih kompleks terhadap isi bacaan.⁵ Dengan itu, keterampilan membaca pada tahap awal harus dikembangkan secara berkelanjutan agar siswa mampu memahami teks secara utuh. Untuk mendukung perkembangan tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik guna membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya pada tahap permulaan.

⁴ Umi Khanifah and Andika Adinanda Siswoyo, "Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan," *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 61–70, <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1087>.

⁵ Rahman, "Penerapan Media Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca," *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan Dan Sastra* 1, no. 2 (2024): 109–22.

Pada saat mewawancarai guru kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo mendapatkan hasil bahwa 55% siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan terutama dalam aspek ketepatan, kata, dan kelancaran. Menurut guru kelas 1 siswa kesulitan membaca sulit menjawab pertanyaan dari soal yang berbentuk tulisan, sehingga siswa banyak yang lebih suka menjawab pertanyaan guru secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi pada 7 Agustus 2025 di kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo terlihat dari perolehan data keterampilan membaca permulaan siswa kelas I masih rendah, seperti yang tertera pada nilai rata-rata tes membaca permulaan yang belum optimal. Padahal, seluruh siswa memiliki latar belakang pendidikan dari TK atau PAUD sebelum memasuki MI. Dari jumlah kelas 1 MI Muhammadiyah Trimulyo sebanyak 17 siswa kelas 1A dan 16 siswa kelas 1B sehingga total sebanyak 33 siswa, yang mana terdapat 22 siswa masih memiliki keterampilan membaca permulaan rendah. Terlihat pada hasil tes keterampilan membaca permulaan, diketahui siswa dalam membaca permulaan dengan kata yang kurang tepat, serta siswa masih belum lancar dalam membaca permulaan.

Pada saat observasi, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I berlangsung, keterlibatan siswa masih terlihat rendah. Saat kegiatan dimulai, guru mengawali dengan memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa. Pada awal pembelajaran siswa diajak untuk menyebutkan kata yang ditulis guru di papan tulis. Kemudian guru membaca teks dari buku, dan siswa diminta menirukannya. Akan tetapi, sebagian siswa hanya mengikuti bacaan

guru tanpa benar-benar memperhatikan tulisan ataupun mengeja kata. Ketika diminta membaca kata bergiliran, masih banyak siswa menunjukkan rasa bingung dan kesulitan. Siswa kesulitan membaca khususnya dalam membedakan huruf m, n, b, dan d, serta kesulitan dalam membaca huruf menjadi kata seperti kata ma - mi. Sementara itu, anak yang sudah membaca malah cenderung ribut dan bermain, bahkan ada pula yang menolak untuk membaca. Situasi ini menandakan bahwa sebagian siswa kelas rendah masih menghadapi hambatan dalam keterampilan membaca permulaan.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I MIM
Trimulyo Sekampung

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1	Kelas I A	17	70	6	11
2	Kelas I B	16	70	5	11

Tabel 1. 2
Data Nilai Keterampilan Membaca Permulaan

DATA NILAI KELAS IA					DATA NILAI KELAS IB				
NO	NAMA SISWA	Nilai	KKM	KETERANGAN	NO	NAMA SISWA	Nilai	KKM	KETERANGAN
1	AHZA	60	70	TIDAK TUNTAS	1	KANAYA	30	70	TIDAK TUNTAS
2	ALFANI	70	70	TUNTAS	2	KANLA	60	70	TIDAK TUNTAS
3	ALITA	50	70	TIDAK TUNTAS	3	KAYSA	50	70	TIDAK TUNTAS
4	ALVERO	30	70	TIDAK TUNTAS	4	KEYSA.	40	70	TIDAK TUNTAS
5	AMRU	60	70	TIDAK TUNTAS	5	LUQIA	70	70	TUNTAS
6	ANDRA	70	70	TUNTAS	6	MARYSSA	30	70	TIDAK TUNTAS
7	ARGA	40	70	TIDAK TUNTAS	7	NABILA	50	70	TIDAK TUNTAS
8	ARKA	30	70	TIDAK TUNTAS	8	NATASYA	70	70	TUNTAS
9	ARSYILA	70	70	TUNTAS	9	NUR FAJRI	40	70	TIDAK TUNTAS
10	ATHIYA	60	70	TIDAK TUNTAS	10	PRADITA	60	70	TIDAK TUNTAS
11	AYANA	40	70	TIDAK TUNTAS	11	PURWADI	50	70	TIDAK TUNTAS
12	CHASANR	60	70	TIDAK TUNTAS	12	SAFA	70	70	TUNTAS
13	DZIKRY	40	70	TIDAK TUNTAS	13	SHOFIE	70	70	TUNTAS
14	FAIS	70	70	TUNTAS	14	SYAFIRA	60	70	TIDAK TUNTAS
15	FUHAID	50	70	TIDAK TUNTAS	15	SYAHIRA	70	70	TUNTAS
16	HAIKAL	70	70	TUNTAS	16	ZAM - ZAM	60	70	TIDAK TUNTAS
17	IFTINA	70	70	TUNTAS		JUMLAH =	880		
	JUMLAH =	940				RATA-RATA =	55,00		
	RATA-RATA =	55,29				MEDIAN =	60		
	MEDIAN =	60				MODUS =	70		
	MODUS =	70							

Pada tabel tersebut ditunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas membaca permulaan kelas I dan beberapa nilai siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Yang menandakan bahwa masih 55% keterampilan membaca permulaan siswa kelas I masih digolongkan rendah. Salah satu penyebab rendahnya siswa dalam membaca permulaan adalah karena media yang digunakan saat pembelajaran kurang bervariasi dan belum sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk mengatasinya, guru dapat memakai media yang membuat suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan, maka dengan itu siswa lebih terlibat dalam kegiatan belajar, selain itu juga memudahkan siswa memahami materi. Media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan salah satunya adalah *flashcard*.

Dinyatakan pada teori *konstruktivisme*, siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungannya.⁶ Sesuai halnya dengan penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan. Menurut Agung Pungguh dkk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka dalam mengenali huruf-huruf abjad yang ditampilkan melalui kartu tersebut.⁷ Juga berfungsi untuk membantu siswa dalam mengingat dan meninjau kembali materi yang telah mereka pelajari di sekolah.⁸

⁶ Gusnarib Wahab Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

⁷ Agung Puguh Kusuma Permadi Koes Sugianto, Budhi Rahayu Sri Wulan, and Endang Wahyu Andjariani, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema Enam Subtema Dua Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas Satu Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2022): 1043–52, <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5926>.

⁸ Winda Ary Kusumawardhani, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Peserta Didik Kelas 2 Di SD Negeri 4 Jambon," *Journal Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 5, no. 2 (2023): 124–31, <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i2.8300>.

Media ini tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan pelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa sesuai prinsip *konstruktivisme*. Sehingga media *flashcard* penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran membaca permulaan bagi siswa karena keterampilan membaca permulaan yang rendah beresiko menimbulkan dampak negatif baik jangka pendek yaitu siswa sulit memahami pelajaran dan tidak mencapai kkm dan dalam jangka panjang siswa akan kesulitan mengikuti pelajaran di kelas yang lebih tinggi karena pembelajaran memiliki kata dan kalimat yang lebih kompleks. Dengan demikian, media *flashcard* bertujuan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan secara kreatif dan menyenangkan. Melalui penggunaan kartu bergambar yang disertai huruf atau kata, siswa dapat belajar mengenali huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta membaca suku kata dan kata sederhana dengan cara yang menarik.

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan Safa Nurana, dkk. dengan judul penelitian “*Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar*” dilakukan di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 15 siswa. Kelompok eksperimen belajar menggunakan media *flashcard*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode biasa. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 82,33 dan kelompok kontrol 66,00. Uji-t menghasilkan t hitung $2,240 > t$ tabel $1,701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* berpengaruh signifikan

terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar.⁹ Oleh karena itu, *flashcard* dipilih sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dilihat dari latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi penelitian ini:

1. Keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo masih rendah khususnya dalam membadakan huruf m, n, b, dan d, dan membaca kata.
2. Penggunaan media pembelajaran yang dipakai guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Semua siswa di kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo sudah memiliki pendidikan di TK atau PAUD sebelum memasuki MI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, maka diperlukan pembatasan agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas. Dengan

⁹ Safa Nurana, Asih Rosnaningsih, and Ina Magdalena, “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (November 1, 2024): 94–102, <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.32>.

demikian, adanya pembatasan pada penelitian ini yang fokus pada penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan. Di mana subjek penelitian yaitu siswa kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo.

D. Rumusan Masalah

Adapun pada penelitian ini rumusan masalahnya adalah Apakah ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Trimulyo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat untuk Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam memperbaiki keterampilan membaca permulaan. Melalui media *flashcard*, siswa lebih mudah mengenali huruf dan kata secara menyenangkan, sekaligus memperbaiki minat, pemahaman, serta mengurangi kejenuhan belajar.

b. Manfaat untuk Guru

Bagi guru, penelitian ini memberi gambaran optimalisasi penggunaan *flashcard* sebagai media alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan interaktif, menyenangkan, serta memudahkan evaluasi awal keterampilan literasi siswa.

c. Manfaat untuk Sekolah

Bagi sekolah, kajian ini bisa menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis media yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga penggunaan *flashcard* dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan berperan sebagai pijakan teoritis dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terkait media *flashcard* sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia Ayunia Innanurriyah dan Danang Prastyo dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya*” dilaksanakan pada awal tahun 2025 dengan metode kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media *flashcard* mendapatkan rata-rata nilai 89,5, sedangkan kelas kontrol hanya 70,5. Uji statistik menghasilkan nilai signifikansi ($p =$

0,000), sehingga didapatkan kesimpulan bahwa media *flashcard* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.¹⁰

Persamaan penelitian terletak pada variabel X, penggunaan media *flashcard*, serta variabel Y, yaitu keterampilan membaca permulaan. Adapun perbedaannya pada subjek penelitian, penelitian Yuvia dilakukan kelas II SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya, sedangkan penelitian ini siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo. Perbedaan lokasi dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puteri Aulia dan Mawarsari berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 32 Medan” (2024). Pada studi penelitian ini metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain pre-eksperimen tipe *one group pretest-posttest* pada 24 siswa kelas II yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Penelitian ini membuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 73,63 (*pretest*) menjadi 90,75 (*posttest*). Uji-t memperoleh $t_{hitung} = 8,600 > t_{tabel} = 2,068$ dengan signifikansi $0,001 < 0,025$, sehingga disimpulkan bahwanya media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.¹¹

¹⁰ Yuvia Ayunia Innanurriyah and Danang Prastyo, “Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Banuyu Urip VI/367 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 88–95, <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1329>.

¹¹ Puteri Aulia and Mawarsari, “Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Muhammadiyah 32 Medan,” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 11 (2024): 1–8.

Persamaan penelitian terletak pada variabel X yaitu media *flashcard* dan variabel Y yaitu keterampilan membaca permulaan. Perbedaannya terdapat pada subjek, yaitu siswa kelas II SD Muhammadiyah 32 Medan, sedangkan penelitian ini pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo, serta perbedaan lokasi dan jenjang sekolah.

3. Penelitian oleh Safa Nurana, Asih Rosnaningsih, dan Ina Magdalena berjudul “*Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar*” dilakukan di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 hingga April 2024 dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media *flashcard* mendapatkan rata-rata nilai 82,33, lebih tinggi perbandingannya dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh 66,00. Uji statistik menunjukkan t-hitung 2,240 lebih besar dari t-tabel 1,701, yang berarti media *flashcard* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa.¹²

Persamaan penelitian terletak pada variabel X (media *flashcard*) dan variabel Y (keterampilan membaca). Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian—Safa dkk meneliti siswa kelas II SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon, sedangkan penulis meneliti siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo. Selain itu, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian juga berbeda.

¹² Ahmad Rustam, Lana Wulastri, and Sri Marlia Puteri, “Pengaruh Media Alphabet Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar,” *Arus Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 39–43, <https://doi.org/10.57250/ajup.v4i1.561>.

4. Penelitian oleh Rohimah, Desti Rahayu, dan Supriyati Fatma Rabia berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Aimas*” (2023). Penelitian pre-eksperimen dengan desain one group *pretest-posttest* ini dilakukan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai *pretest* 0,939 dan *posttest* 0,788. Uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi *pretest* 0,171 dan *posttest* 0,139 ($> 0,05$), sedangkan uji-t menunjukkan $t_{hitung} 8,600 > t_{tabel} 2,068$ dengan $sig. 0,001 < 0,025$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas.¹³

Kesamaan penelitian ini terletak pada variabel X berupa penggunaan media *flashcard* dan variabel Y yaitu keterampilan membaca permulaan. Perbedaannya terdapat pada subjek Penelitian oleh Rohimah, dkk dilakukan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas, sedangkan perbedaannya penelitian ini difokuskan pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo, dengan lokasi dan sekolah yang juga berbeda.

5. Peneliti Abdul Hamid, Jayanti, Susanti Faipri Selegi dengan judul “*Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang*” Metode penelitian

¹³ Rohimah Rohimah, Desti Rahayu, and Supriyati Fatma Rabia, “Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 81–88, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3635>.

ini menggunakan *pretest-posttest* kontrol design *eksperimental* dengan memakai *pretest-posttest* only kontrol design. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 79,20. sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan rata-rata sebesar 63,18. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,094 > t_{tabel} = 1,409$ yang menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan H_a dinyatakan diterima. Jadi penggunaan Media Flash Card sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberi pengaruh yang signifikan.¹⁴

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu media *flashcard* dan variabel Y yakni keterampilan membaca. Adapun perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, Abdul Hamid dkk meneliti Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang, sementara penulis meneliti siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo. Selain itu, perbedaan juga tampak pada lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas peneliti menyimpulkan bahwa persamaan dari penelitian dengan peneliti adalah semua variable penelitian menggunakan media *flashcard* dalam membaca permulaan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan peneliti adalah penelitian ini berfokus pada siswa kelas I, yang membedakannya dari kebanyakan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyorot bukan di

¹⁴ Abdul Hamid, Jayanti Jayanti, and Susanti Faipri Selegi, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang," *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): 129, <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i1.8134>.

kelas I MI, perbedaan lainnya juga terlihat dari lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Permulaan

1. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah keterampilan yang kompleks karena melibatkan pengetahuan, keterampilan mengamati, memahami isi bacaan, dan berkomunikasi, serta berkontribusi pada perkembangan keterampilan berbicara.¹⁵ Keterampilan membaca sangat penting adalah keterampilan dasar atau awal karena memahami informasi tertulis, mulai dari mengenali huruf hingga menangkap makna isi bacaan secara tepat.¹⁶ Keterampilan dalam membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang dimiliki oleh siswa pada jenjang kelas rendah untuk mengenali, memahami, dan mengucapkan simbol-simbol tertulis secara tepat dengan intonasi dan pelafalan yang sesuai.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, keterampilan membaca, khususnya pada tahap permulaan, merupakan dasar penting bagi siswa sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Keterampilan ini mencakup pengenalan huruf, pemahaman makna bacaan

¹⁵ Hernanda Fira Seran, "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dan Menyimak Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Balongsari 1/500," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 2402–5.

¹⁶ Abdul Rifai, Amal Akbar, and Akbar Avicenna, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri," *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 1 (2025): 179–87, <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1396>.

¹⁷ Syahnia Claristy, Hendra Erik Rudyanto, and Octarina Hidayatus Sholikah, "Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Dengan Media Big Book," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 05 (2024): 764–74.

serta pelafalan yang tepat, dan menjadi fondasi utama dalam menghadapi tuntutan belajar dan perkembangan teknologi di era saat ini.

a. Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan

- 1) Faktor internal yaitu faktor dari dalam mencakup aspek fisik dan psikologis. Aspek fisik berkaitan dengan kondisi kesehatan tubuh siswa, sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, serta keterampilan dalam berkonsentrasi;
- 2) Faktor eksternal berasal dari berbagai pengaruh di lingkungan sekitar, seperti situasi dalam keluarga, kondisi di sekolah, dan peran masyarakat secara umum.¹⁸

Selain itu dalam tahap membaca permulaan, terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar. Faktor-faktor yang berperan antara lain adalah motivasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, serta ketersediaan dan jenis bahan bacaan yang digunakan.¹⁹

Faktor yang memengaruhi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek intelektual seperti keterampilan mengingat, motivasi, serta minat pribadi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, termasuk kondisi ekonomi, lingkungan sekolah seperti metode dan media

¹⁸ Nikmat Ramadan, "Analisis Faktor Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas III SD Di Gugus III Rambah," *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 8, no. 1 (2025): 1–9, <https://doi.org/10.24014/ejpe.v8i1.36172>.

¹⁹ Sri Ayu Merlinda Yani, Khairun Nisa, and Heri Setiawan, "Analisis Faktor Penghambat Membaca Kelas 2," *Primary Education Journal* 2 (2021): 136–46.

pengajaran yang digunakan, serta dorongan atau motivasi yang diberikan oleh orang tua.²⁰

Berbagai pendapat menyatakan bahwa keterampilan membaca permulaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah media pembelajaran di sekolah. Media yang kurang menarik dapat menurunkan minat baca siswa, sedangkan media yang tepat dapat membantu pemahaman dan membangkitkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, guru perlu memilih media yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa agar membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan.

b. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan

Indikator keterampilan membaca permulaan siswa mencakup beberapa aspek:

- 1) Penggunaan intonasi yang tepat untuk mempermudah pemahaman makna;
- 2) Pemahaman penggunaan tanda bacanya yang dasar seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!);
- 3) Keterampilan membaca menggunakan suara jelas;
- 4) Membaca secara lancar tanpa terputus-putus.²¹

²⁰ Besse Syukroni Resqita Mautiah Anshar, Muhammad Akhir, "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I UPT SPF SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate," *Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 2, no. 1 (2024): 236–44.

²¹ Anggi Putri Wahyuni, Sahkholid Nasution, and Muhammad Syaifullah, "Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di Sekolah Dasar," *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* 2, no. 6 (2024): 01–11, <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1247>.

2. Pengertian Membaca Permulaan

Tahap awal belajar membaca bagi siswa kelas I dan II sekolah dasar yaitu membaca permulaan. Tahap ini menjadi dasar untuk keterampilan membaca lanjutan seperti membaca cepat, ekstensif, dan pemahaman.²² Tahap pertama siswa mulai mengenal huruf, kata, kosakata, dan kalimat merupakan, membaca permulaan.²³ Membaca permulaan adalah keterampilan awal siswa dalam mengucapkan bunyi bahasa, seperti huruf dan angka, secara nyaring dan jelas, dengan tetap memperhatikan intonasi dan jeda yang tepat.²⁴

Dengan mempertimbangkan berbagai pendapat di atas, bisa ditarik kesimpulannya bahwa membaca permulaan bukan sekadar pengenalan huruf dan kata, tahap ini juga melatih pelafalan yang tepat, termasuk penggunaan intonasi dan jeda. Oleh sebab itu, untuk membimbing dan memotivasi siswa agar tertarik dan lancar dalam membaca, peran guru sangat dibutuhkan.

²² Waridah Waridah, Irsa Irmayanti, and M. Akip, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2023): 95–102, <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1074>.

²³ Desy Arisandy and Rahma Wahyuni, "Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami," *Communnity Development Journal* 5, no. 1 (2024): 547–51.

²⁴ Endang Dwi Lestari, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya," *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (2021): 112, <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>.

a. Tujuan Membaca Permulaan

Dalam membaca permulaan meliputi tujuannya:

- 1) Membentuk dasar-dasar keterampilan membaca;
- 2) Melatih siswa memahami dan mengucapkan kalimat sederhana dengan tepat;
- 3) Meningkatkan kelancaran ketika bacakan kalimat sederhana.²⁵

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan membaca permulaan adalah untuk membentuk dasar literasi anak melalui keterampilan memahami dan melafalkan tulisan dengan benar. Tujuan ini juga mencakup kelancaran, ketepatan, serta penggunaan intonasi yang sesuai dalam membaca, sehingga mendukung perkembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

b. Tahapan Membaca Permulaan

Dalam tahapan membaca permulaan yang harus dikuasai anak meliputi serangkaian keterampilan dasar yang berperan penting dalam membentuk keterampilan membaca secara menyeluruh meliputi:

- 1) Mampu membedakan berbagai huruf yang ada;
- 2) Menyebutkan dengan kata dan suara huruf yang tepat;
- 3) Mengarahkan mata secara cepat pada arah kiri ke kanan selaras pada urutan tulisan;
- 4) Membaca teks secara lantang dengan pelafalan yang benar;

²⁵ Hasnatul Fadhillah, Chandra Chandra, and Inggria Kharisma, "Analisis Faktor Keberhasilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 3 (2025): 26–34, <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1617>.

- 5) Memahami fungsi dari tanda baca, seperti penggunaan jenis tanda baca titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru secara tepat;
- 6) Menyesuaikan rendah dan tingginya suara berdasarkan bunyi, makna pada kata, serta penggunaan tanda baca.²⁶

Pada tahap awal, siswa dikenalkan dengan huruf-huruf dari A sampai Z beserta bunyi atau pelafalannya agar mampu membedakan bentuk dan suara setiap huruf. Pengenalan ini menjadi dasar penting bagi siswa dalam memahami hubungan antara huruf dan bunyinya. Setelah itu, pembelajaran dilanjutkan pada tahap berikutnya, yaitu membaca suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Tahapan ini membantu siswa mengenali pola huruf dan kata secara bertahap. Dengan demikian, siswa dapat membaca dengan lebih lancar dan memahami makna dari bacaan yang dibacanya. Proses ini menunjukkan bahwa belajar membaca permulaan harus dilakukan secara berjenjang, berkesinambungan, dan sesuai perkembangan kemampuan anak.²⁷

²⁶ Rina Prasetyaningsih, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, and Sularmi Sularmi, "Analisis Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Didaktika Dwija Indria* 10, no. 1 (2022): 48–53, <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i1.63393>.

²⁷ Vismaia S. Damayanti Yusuf Abdul Rohman, Rahman, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7096–7106.

B. Media Pembelajaran *Flashcard*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk mendukung kegiatan pengajaran dan pembelajaran, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran dengan cara efektif dan efisien.²⁸ Media pembelajaran berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari pengajar kepada murid agar dapat mencapai sasaran pembelajaran.²⁹ Media pembelajaran juga menjadi salah satu unsur yang memiliki peran krusial dalam membantu kegiatan pengajaran dan pembelajaran.³⁰

Berdasarkan beragam pandangan terkait media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu guru dalam membuat pelajaran lebih menarik, sehingga materi yang disampaikan mudah dimengerti, sasaran yang ditetapkan dapat tercapai, serta mendorong siswa untuk terlibat aktif dan berpikir secara kritis.

²⁸ Baiq Faizatul Rodiah, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (*Flashcard*) Untuk Melatih Keterampilan Membaca Pemula Di Sd Negeri 2 Bagik Payung," *Buletin Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 200–205, <https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.535>.

²⁹ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

³⁰ Farida Hannum Ritonga and Aufa Aufa, "Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): 382, <https://doi.org/10.29210/1202323056>.

2. Pengertian *Flashcard* Sebagai Media Pembelajaran

Teori *Konstruktivisme* menjelaskan bahwa dengan pengalaman juga interaksinya dengan lingkungan belajar siswa membangun pemahamannya secara aktif.³¹ *Flashcard* adalah media belajar yang mampu menambah semangat belajar dan motivasi siswa, membantu mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak, melatih keterampilan mengingat, serta memperluas penguasaan kosa kata siswa.³² *Flashcard* merupakan sebuah kartu mini yang memuat data ringkas seperti gambar atau teks.³³

Secara keseluruhan, *flashcard* adalah media sederhana namun efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Melalui gambar dan kata yang singkat, dan membuat belajar membaca lebih menyenangkan.

a. Jenis-jenis *flashcard*

Flashcard memiliki berbagai jenis atau variasi, antara lain:

- 1) *Flashcard* huruf-huruf alfabet;
- 2) *Flashcard* kata;³⁴
- 3) *Flashcard* angka;

³¹ Ndaru Kukuh Masgumelar and Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme: Implementasi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," *Ghaitsa: Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 49–57.

³² Pramesya Galuh Purbosari and Dendi Wijaya Saputra, "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Konsep Pemahaman Keadaan Cuaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Pondok Cabe Ilir 01," *Fip Umj*, no. 2011 (2024): 429.

³³ Nur Afifa Wardiah Pohan, Erawadi, and Hamdan Hasibuan, "Pengembangan Media Pembelajaran Visual Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Memperkuat Hafalan Surah - Surah Pendek Dalam Al - Qur ' an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD IT Al - Izzah Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 3486–97.

³⁴ Theresa Imaculata Kiding, Asmayani Salimi, and Rio Pranata, "Media Pembelajaran Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas I Sd Negri 06 Pontianak Utara," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 13624–29.

- 4) *Flashcard* operasi hitung dasar;
- 5) *Flashcard* bergambar berbagai benda.

Media *flashcard* juga memiliki berbagai jenis, seperti kartu bergambar buah-buahan, hewan, huruf, angka.³⁵ Terdapat juga berbagai jenis *flashcard* untuk latihan membaca, berhitung, mengenal hewan, dan sebagainya.³⁶

Dengan melihat berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan *flashcard* merupakan media pembelajaran variatif dengan jenis beragam. Keanekaragaman ini membuat *flashcard* dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak, baik untuk membaca, maupun berhitung.

b. Manfaat *flashcard*

Media *flashcard* berbentuk kartu huruf memiliki berbagai manfaat, untuk membantu siswa belajar membaca, mengenal huruf, dan memperkaya kosakata melalui gambar dan tulisan. Media ini juga melatih daya ingat, kreativitas, kecerdasan emosional, serta pemahaman penggunaan huruf kapital.³⁷ *Flashcard* bermanfaat untuk membantu

³⁵ Yesy Lisnawati and Asri Susetyo Rukmi, "Pengembangan Media Flashcard Untuk Keterampilan Membaca Kata Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 11, no. 7 (2023): 1470–80.

³⁶ Sefty Auliah, Muhammad Faisal, and Syamsiah D, "Pengaruh Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua Di Kabupaten Majene," *Pinisi Journal of Education* 4, no. 1 (2024): 100–103.

³⁷ Yayang Furi Furnamasari and Aulia Nur Jannah, "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Peserta Didik Kelas 1 UPTD SDN 1 Juntinyuat," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 3 (2023): 200–207, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i3.359>.

mempermudah guru maupun orang tua dalam mengajarkan, serta mengenalkan bahasa.³⁸

Melihat berbagai manfaat yang telah dijelaskan, *flashcard* berperan penting dalam mendukung belajar membaca, karena membantu anak cepat mengenal huruf, menambah kosakata, melatih daya ingat, dan memudahkan guru dan orang tua mengajarkan huruf dengan menarik dan mudah dipahami.

c. Langkah-langkah pembuatan media *flashcard*

Dalam membuat media pembelajaran *flashcard* langkah pertama buka aplikasi canva dalam hp atau laptop, klik buat desain baru, pilih kertas a4 horizontal, klik file, pengaturan lalu tambahkan patokan atur kolom dan baris 3x3 agar menjadi garis kotak kotak, tambahkan shape lalu beri warna setiap kolomnya, tambahkan huruf dan juga elemen gambar buat yang menarik, setelah selesai unduh gambar cetak jadi pdf maka file tersimpan otomatis, print lalu dilaminating dan *flashcard* sudah jadi.³⁹

d. Kelebihan dan kekurangan *flashcard*

Media *flashcard* memiliki beberapa keunggulan. Pertama, mudah dibawa karena ukurannya kecil dan ringan. Kedua, praktis dibuat dan digunakan, sehingga siswa bisa belajar kapan saja. Ketiga,

³⁸ Kartinah Sekar Ayu Rachmawati, Mudzanatun, "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Perasaan Pada Kelas II SDN Mangkang Kulon 01," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 01, no. 01 (2025): 219–32.

³⁹ Widya Gauri, Sasqia Putri, and Dalimawaty Kadir, "Pengaruh Media Flashcard Menggunakan Canva Terhadap Membaca Permulaan Tema Kegiatanku Di Kelas I SD Negeri 064972 Medan," *Journal Of Humanities And Social Studies* 2, no. 2 (2024): 399–415.

mudah diingat karena dilengkapi gambar menarik dan berisi huruf atau angka sederhana yang merangsang daya ingat. Selain itu, media ini menyenangkan digunakan dalam pembelajaran, bahkan bisa dikemas dalam bentuk permainan.⁴⁰ Beberapa kelemahan dari penggunaan *flashcard* antara lain: a) Pemahaman terhadap materi kurang optimal karena media ini hanya mengandalkan rangsangan visual, sehingga kurang mampu mempengaruhi keseluruhan aspek kepribadian manusia dan membuat penyampaian materi menjadi kurang maksimal; b) Penggunaan *flashcard* dapat menimbulkan kejenuhan apabila tidak diselingi dengan permainan atau aktivitas menarik lainnya; c) Ukurannya yang sangat kecil juga menjadi kekurangan tersendiri.⁴¹

Media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, di antaranya: 1) mudah dibawa karena ukurannya yang kecil sehingga bisa digunakan di berbagai tempat; 2) praktis, baik dari segi pembuatan maupun penggunaannya yang sederhana; 3) mudah diingat berkat kombinasi gambar, warna menarik, dan kata-kata sederhana; 4) menyenangkan karena mampu memberikan kesan positif bagi anak saat digunakan. Namun, media ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu 1) hanya efektif untuk pembelajaran kelompok kecil; 2) perlu perawatan ekstra

⁴⁰ Sintia Fitri Anggraeni, Wiwik Dwi Hastuti, and Ediyanto, "Penerapan Media Flashcard Pada Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Kelas 2 Di SLB Putra Jaya," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (September 30, 2022): 3500–3506, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.976>.

⁴¹ Aeron Frimlas, Destrinelli Destrinelli, and Bunga Ayu Wulandari, "Peningkatan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Dengan Metode Silaba Terhadap Siswa Disleksia Kelas II SLBN 1 Kota Jambi," *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 9, no. 1 (June 18, 2024): 1–8, <https://doi.org/10.22437/jptd.v9i1.24205>.

agar tidak mudah hilang atau tercecer; 3) membutuhkan pengaturan ruang yang baik saat digunakan.⁴²

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *flashcard* menawarkan sejumlah keunggulan, mulai dari kepraktisan, kemudahan penggunaan, hingga keterampilannya membantu siswa mengingat materi melalui tampilan visual yang menarik. Meski demikian, media ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti keterbatasan dalam memperdalam pemahaman materi, serta hanya efektif untuk kelompok kecil dan memerlukan perawatan yang baik.

e. Penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan

- 1) Guru memperkenalkan kartu kepada siswa dengan menunjukkan gambar dan membaca kata atau huruf dengan suara jelas;⁴³
- 2) Guru menampilkan kartu secara berulang, baik secara individu maupun kelompok agar siswa dapat mengenal kata juga gambar;
- 3) Permainan mencocokkan atau menyusun kata dari huruf-huruf yang ada pada *flashcard*. Aktivitas ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa;⁴⁴

⁴² Agnes Devita Maeswaty, Effy Mulyasari, and Evi Rahmawati3, "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2023): 11–18.

⁴³ Arisandy and Wahyuni, "Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami." *Communnity Development Journal*, 5, no. 1 (2024): 47-51.

⁴⁴ Safa Nurana, Asih Rosnaningsih, and Ina Magdalena, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (November 1, 2024): 94–102, <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.32>.

- 4) Guru mengulang materi dengan membaca kelompok atau individu;
- 5) Memberikan evaluasi sederhana, dengan menunjukkan *flashcard* secara acak dan meminta siswa menyebutkan kata atau membaca kalimat. Evaluasi tersebut diterapkan agar dapat mengukur seberapa baik mengerti siswa mengerti pelajaran yang telah disampaikan.⁴⁵

Mengacu dari pemaparan di atas, inti penggunaan *flashcard* bukan hanya bergantung dari bentuk media yang ditunjukkan, melainkan juga pada bagaimana setiap langkah disusun secara sistematis untuk membentuk pengalaman belajar membaca lebih dinamis, menyenangkan, dan gampang dimengerti siswa.

C. Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Dalam proses pembelajaran, media berfungsi menjadi penghubung pengajar dan siswa supaya lebih gampang mengerti bahan pelajaran dengan suasana pembelajaran yang seru, mengembirakan, juga tidak gampang bosan. Satu di antaranya media yang efektif di kelas rendah adalah media *flashcard*, yaitu kartu visual berisi gambar dan tulisan singkat untuk mempercepat pemahaman siswa.

Dalam membaca permulaan, *flashcard* membantu siswa mengenal huruf, suku kata, hingga membaca kata secara utuh. Penyajian gambar menarik

⁴⁵ Aidal Fitri, Ida Ermiana, and Husniati Husniati, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (November 19, 2022): 2402–7, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>.

dan kata mudah diingat membuat belajar lebih menyenangkan. Guru juga dapat mengembangkan variasi kegiatan seperti permainan kata dan membaca aktif sehingga mendorong keaktifan, meningkatkan keterampilan mengenali huruf, menyusun suku kata, hingga membaca kalimat sederhana secara lancar. Dengan demikian, penggunaan *flashcard* berpengaruh nyata terhadap keterampilan membaca permulaan, tidak sekadar pelengkap melainkan bagian penting dalam membangun dasar membaca bagi siswa kelas satu.

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga siswa mampu berkomunikasi secara efektif, memahami dan menghasilkan teks, serta menghargai karya sastra dan fungsi bahasa dalam kehidupan bermasyarakat dan keilmuan. Pelajaran ini mencakup penguasaan kaidah tata bahasa, ejaan, keterampilan berbahasa, pemahaman wacana, dan apresiasi sastra semua diarahkan agar bahasa menjadi alat pemersatu, alat pembelajaran, dan sarana pengembangan pengetahuan.⁴⁶

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI adalah muatan wajib pada pendidikan dasar yang berfokus mengembangkan keterampilan

⁴⁶ Mutia Fathia Rahmah Yulita Mailida, Rora Rizki Wandini, "Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Journal of Social Science Research* 3 (2023): 1–2.

berbahasa siswa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta menanamkan keterampilan berkomunikasi, pemahaman wacana, dan kecakapan pembelajaran lain. Pada jenjang SD/MI pembelajaran bahasa juga diposisikan sebagai sarana membangun literasi awal (membaca/menulis permulaan), alat pengantar mata pelajaran lain, dan bagian dari pembentukan karakter.⁴⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI merupakan muatan wajib yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan memahami berbagai bentuk wacana, tetapi juga menumbuhkan apresiasi terhadap bahasa dan karya sastra. Selain itu, Bahasa Indonesia di jenjang SD/MI berfungsi sebagai sarana pembentukan literasi awal, alat pengantar dalam pembelajaran mata pelajaran lain, serta wahana pembentukan karakter dan pengembangan pengetahuan.

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- a. Mengembangkan keterampilan berbahasa produktif dan reseptif: menyimak, berbicara, membaca, menulis;

⁴⁷ Hani Mayang Sari et al., "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7707–15, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3557>.

- b. Menjadi medium pengantar pembelajaran untuk mata pelajaran lain dan memperkuat pemahaman konsep lintas pelajaran;
- c. Menanamkan kecakapan literasi awal yaitu membaca dan menulis permulaan di kelas rendah;
- d. Mengembangkan sikap apresiatif dan keterampilan komunikasi kontekstual/komunikatif.⁴⁸

3. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Adapun materi pembelajaran yang peneliti ajarkan adalah “Mengeja dan Membaca Kata diawali Huruf M” dengan menggunakan media *flashcard*. Berikut merupakan rangkuman materi, CP, TP, dan indikator tujuan pembelajaran kurikulum merdeka SD Fase A, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I semester genap.

- a. Menyimak gambar ciri-ciri fisik Mimi, Maya, dan Miko

Tunjukkan gambar Mimi, Maya, dan Moko, Ingatkan siswa tentang ciri-ciri fisik ketiga tokoh tersebut dalam gambar.



⁴⁸ Amna Ali, Sheyfilda Dea Fenica, and Silvina Noviyanti, “Hakikat Bahasa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar,” *Journal on Education* 07, no. 01 (2024): 7225–39.

b. Mengucapkan Bunyi “M”

Seperti pada huruf lain yang dikenalkan pada bab sebelumnya, guru sebaiknya memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar siswa dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf lain, terutama huruf vokal. Hal ini bertujuan membantu siswa menggabungkan kedua bunyi huruf tersebut menjadi bunyi suku kata.

c. Merangkai Huruf “ M “ dengan Huruf Vokal

Guru mengajak siswa membunyikan huruf 'm' dan merangkainya dengan huruf vokal 'a', 'i', 'u', 'e', 'o'. Guru dapat melakukan kegiatan ini dalam kelompok kecil agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan keterampilannya. Selain Buku Siswa, guru dapat menggunakan alat peraga lain seperti kartu huruf dan kartu suku kata agar siswa dapat melihat huruf-huruf dipisah dan dirangkaikan.

d. Membaca Suku Kata

Pada saat pembelajaran guru meminta siswa membaca suku kata 'ma', 'mi', 'mu', 'me', 'mo', upayakan siswa dapat melakukannya secara mandiri. Akan lebih efektif apabila guru juga menyiapkan gambar benda dan binatang dalam *flashcard*, dengan nama tertulis di balik *flashcard* tersebut. Dengan *flashcard* itu, kegiatan dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Guru dapat meminta siswa untuk menebak gambar pada kartu, kemudian membalik gambar untuk mengetahui apakah siswa telah menyebutkan nama benda tersebut

dengan benar. Setelah itu, mintalah siswa untuk menunjuk suku kata 'ma', 'mi', 'mu', 'me', 'mo' yang terdapat pada kata tersebut.

Gambar 2. 1
Contoh Media *Flashcard* Membaca Permulaan yang digunakan



Tabel 2. 1
CP, TP, dan Indikator Tujuan Pembelajaran

Aspek	Uraian
Materi Pembelajaran	Mengeja dan Membaca Kata diawali Huruf “M” a. Menyimak gambar ciri-ciri fisik Mimi, Maya, dan Miko Siswa menyimak gambar tokoh dan menyebutkan ciri-ciri fisik masing-masing. b. Mengucapkan bunyi huruf “M” Siswa mengenal huruf “M” beserta bunyinya, kemudian melafalkannya dengan benar. c. Merangkai huruf “M” dengan huruf vokal (a, i, u, e, o) Siswa melatih keterampilan mengeja dan merangkai huruf menjadi suku kata sederhana seperti <i>ma, mi, mu, me, mo</i>. d. Membaca suku kata dan kata sederhana Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” serta mengenali kata yang diawali huruf “M” melalui media <i>flashcard</i> bergambar (misal: <i>mata, meja, mama</i>).
Capaian Pembelajaran (CP)	Siswa mampu mengenali huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui kegiatan menyimak, mengeja, dan membaca dengan benar serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
Tujuan Pembelajaran (TP)	1. Siswa dapat menyebutkan bunyi huruf “M” dan membedakan bunyinya dengan huruf lain: “n, b, d” secara benar. 2. Siswa dapat membaca huruf “M” dengan huruf vokal menjadi suku kata sederhana.

	3. Siswa dapat membaca kata yang diawali huruf “M” dengan lancar melalui media <i>flashcard</i> .
Indikator Tujuan Pembelajaran	C1 (Pengetahuan): 1. Siswa membaca tokoh pada gambar (Mimi, Maya, dan Miko) dengan suara yang tepat sesuai tulisan, setelah menyimak penjelasan guru. 2. Siswa menyebutkan bunyi huruf “M” dan membedakan huruf “M” dengan huruf “n, b, dan d” dengan suara yang jelas. C2 (Pemahaman): 1. Siswa dapat membaca contoh kata yang diawali huruf “M” dengan kewajaran pada pelafalannya. C3 (Penerapan): 1. Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” secara lancar. 2. Siswa membaca kata sederhana yang diawali huruf “M” menggunakan media <i>flashcard</i> dengan kewajaran pada intonasinya.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

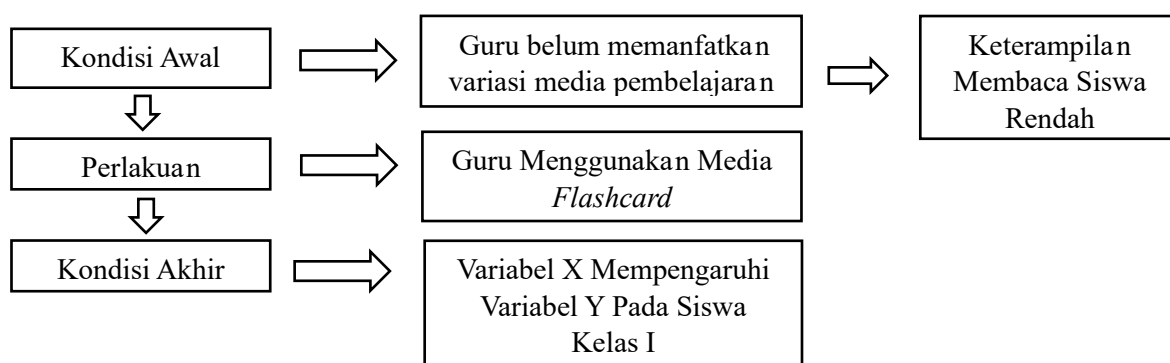
Membuat Kerangka konseptual penting dalam penelitian karena berfungsi menjelaskan hubungan antar variabel. Melalui kerangka ini, peneliti dapat menghubungkan fakta dengan teori secara jelas.⁴⁹ Dalam pembelajaran membaca permulaan, siswa kelas awal membutuhkan pengalaman pembelajaran yang dinamis dan menarik. Sebuah sarana bisa dimanfaatkan yaitu media *flashcard*. Penggunaan *flashcard* memudahkan pengenalan huruf, penggabungan suku kata, hingga latihan membaca kata melalui tampilan visual yang menarik. Media ini juga mendorong siswa lebih sering berinteraksi

⁴⁹ Riduwan, “Kerangka Berfikir Penelitian,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

dengan materi bacaan, misalnya melalui permainan atau membaca kelompok dengan menyenangkan, siswa semakin terlatih mengenali huruf dan kata.

Gambar 2. 2

Kerangka Konseptual Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung



Dilihat dari kerangka konseptual yang ada, studi penelitian menunjukkan penggunaan media *flashcard* secara sistematis, teratur, beragam dan juga menarik bisa memberi pengaruh baik terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas satu MI Muhammadiyah Trimulyo.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang perlu dibuktikan melalui penelitian. Disusun berdasarkan teori atau kajian pustaka yang relevan, berfungsi sebagai arah penelitian yang diuji

kebenarannya dengan data secara logis, baik secara deduktif maupun induktif.⁵⁰

Adapun hipotesis dari studi penelitian sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo.

Diajukanannya hipotesis tersebut oleh peneliti sebagai jawaban sementara sebagai perumusan masalah pada penelitian yaitu bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo.

⁵⁰ M. Zaki and Saiman Saiman, "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu skema terstruktur yang dipakai untuk melaksanakan penelitian. Setiap disiplin ilmu memiliki model rancangan dengan ciri khas tersendiri, namun prinsip dasarnya relatif sama. Fungsinya adalah memberikan gambaran mengenai prosedur pengumpulan informasi atau bahan yang dibutuhkan sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada di penelitian. Dari adanya desain yang tepat pada penelitian, kegiatan penelitian tersebut dapat berjalan praktis dan efektif.⁵¹ Dengan penerapan metode kuantitatif yang merupakan observasi terencana pada sebuah peristiwa dengan pengumpulan data yang bisa diukur, lalu penganalisisan dengan teknik statistik, hitungan yang matematis, prosedur komputasi.⁵²

Penelitian ini menggunakan bentuk eksperimen penelitian melalui metode kuantitatif. Berbasis penelitian eksperimen dipilih karena tujuannya guna menguji pengaruhnya suatu perlakuan terhadap variabel terikat pada situasi yang dikendalikan. Data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk memperoleh hasil yang objektif. *Quasi experimental* adalah jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Prosesnya dilakukan tanpa adanya randomisasi/pengacakan kepada subjek

⁵¹ Ibrahim Bin Sa'id. dkk, *Konsep Penelitian Kuantitatif* (Padang: CV. Pustaka Inspirasi Minang, 2024). 125-215.

⁵² Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

penelitian.⁵³ Pada penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimennya peneliti menggunakan kelas yang sudah ada di lingkungan sekolah.

Nonequivalent Kontrol Group Design yaitu model *desain* yang dipilih di penelitian ini. Yang membutuhkan penggunaan dua kelas sebagai subjek penelitian, yang mana perlakuan penggunaan media *flashcard* pada membaca permulaan diberikan pada kelas IA sebagai kelas eksperimen, serta kelas kontrol yaitu IB yang tidak diberikan perlakuan khusus. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap pengukuran, yang mencakup tes menilai keterampilan awal siswa sebelum adanya perlakuan yaitu *pretest* dan tes sehabis diberikan perlakuan guna mengetahui hasil membaca permulaan yang disebut *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan di awal, sedangkan *posttest* dilakukan di akhir pembelajaran.⁵⁴ Desain ini memungkinkan peneliti dapat melihat perbandingan antara kelas kontrol dan eksperimen dalam hasil belajar secara objektif. Guna memberikan gambaran lebih jelas mengenai prosedur penelitian, berikut dilampirkan skema rancangan penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*:

⁵³ Izah Nurfitriyah, Budhi Rahayu Sri Wulan, and Eni Nurhayati, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Kelas Iv Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 5943–56, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10204>.

⁵⁴ Aidal Fitri, Ida Ermiana, and Husniati Husniati, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (November 19, 2022): 2402–7, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>.

Tabel 3. 1
Desain penelitian *one grup pretest-posttest design*

O^1	X	O^2
O^3		O^4

Keterangan: O^1 = *pretest* kelompok eksperimen X = Perlakuan Penggunaan Media *Flashcard*
 O^3 = *Posttest* kelompok eksperimen
 O^2 = *Pretest* kelompok kontrol O^4 = *Posttest* kelompok kontrol

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian metode yang digunakan eksperimen memakai pendekatan kuantitatif dan desain *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Ada dua kelas yang terlibat pada penelitian ini, yaitu kelas eksperimen yang mendapat perlakuan penerapan media *flashcard* dan kelas kontrol tanpa perlakuan khusus. Adapun variabelnya yaitu variabel bebas merupakan penggunaan media *flashcard*, juga variabel terikatnya adalah keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo. *Pretest* juga *posttest* untuk pengumpulan data selanjutnya penganalisisan secara kuantitatif agar pengaruh penggunaan pada media *flashcard* dapat diketahui pengaruhnya terhadap keterampilan membaca permulaan.

B. Definisi Operasional Variabel

Tujuan dari definisi operasional pada penelitian ini yaitu untuk menjelaskan secara rinci bagaimana setiap variabel penelitian berfungsi dan diukur selama proses penelitiannya. Maka definisi operasionalnya dari variabel-variabel pada penelitian ini:

1. Media Flashcard (Independent/variabel bebas)

Teori *Konstruktivisme* menjelaskan bahwa dengan pengalaman juga interaksinya dengan lingkungan belajar siswa membangun pemahamannya secara aktif.⁵⁵ Pembelajaran yang memanfaatkan media *flashcard* dapat meningkatkan ketertarikan anak dalam membaca, karena media ini disajikan dengan visual bergambar dan berwarna.⁵⁶ Media *flashcard* merupakan alat bantu pembelajaran berupa kartu bergambar berguna menjadi media interaktif untuk penyampaian materi ke siswa.⁵⁷ Dari beberapa pernyataan di atas dapat digambarkan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh media *flashcard* dapat menarik perhatian belajar siswa selama proses pembelajaran. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *flashcard*. Media *flashcard* dijadikan sebagai perlakuan (*treatment*). Media *flashcard* berfungsi menjadi variabel bebas (X).

2. Keterampilan Membaca Permulaan (Dependend/variabel terikat)

Membaca permulaan adalah kegiatan membaca di mana pembaca mengetahui cara melafalkan huruf dengan benar dan memperoleh informasi.⁵⁸ Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan awal

⁵⁵ Masgumelar and Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme: Implementasi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran."

⁵⁶ Nur Laili Maghfiroh and Ariga Bahrodin, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 1 (2022): 69–78, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.39571>.

⁵⁷ Nurlaeli, Firman, and Mirnawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flashcard Multisensori Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi AUD* 1, no. 1 (2024): 47–59.

⁵⁸ Mariana Juni Indah Sundari, Sri Handayani, and Elinda Rizkasari, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I," *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* XVII, no. 1 (2023): 16–35.

siswa dalam membaca huruf, suku kata, dan kata secara lancar dan tepat.⁵⁹ Tujuannya agar siswa dapat membaca dengan cepat dan tepat serta benar mengucapkan setiap kata yang dibacanya.⁶⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Muhammadiyah Trimulyo. Variabel Y yaitu keterampilan membaca permulaan siswa.

a. Indikator Keterampilan membaca permulaan

- 1) Kelancaran dalam membaca huruf/kata dan kalimat sederhana;
- 2) Ketepatan dalam mengucapkan huruf/kata dan kalimat sederhana;
- 3) Pelafalan yang wajar dalam mengucapkan huruf/kata dan kalimat sederhana;
- 4) Penggunaan intonasi yang tepat dan benar pada huruf/kata dan kalimat sederhana.⁶¹

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian, seluruh subjek atau objek yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian adalah populasi. Penetapan populasi secara jelas diperlukan agar penelitian berjalan sesuai rencana. Pemahaman teori dan

⁵⁹ Annida Azhari Ritonga et al., “Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat Mi/Sd,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 102–13, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.988>.

⁶⁰ Ismatun Nisak, Diana Shima Amrita, and Syailin Nichla Choirin Attalina, “Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Dengan Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SD,” *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 3, no. 5 (July 12, 2025): 75–97, <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i5.2063>.

⁶¹ R. Puspita, D., & Haryanto, “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD,” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2023): 105–115.

pengalaman peneliti penting dalam menentukan populasi, karena pengertiannya tidak hanya terkait jumlah, tetapi kesesuaiannya dengan tujuan penelitiannya.⁶²

Dari penjelasan mengenai pengertian populasi di atas, dapat disimpulkan bahwa semua individu sebagai objek pada sebuah penelitian disebut populasi. Pada penelitian ini populasinya semua siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo dengan jumlah 33 orang. Jumlah itu dicantumkan di tabel tersebut:

Tabel 3. 2

Jumlah Siswa Kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo

NO	KELAS	JUMLAH
1	1A	17
2	1B	16
Jumlah		33

2. Sampel

Sebagian dari populasi secara keseluruhan disebut sebagai sampel. Pada hakikatnya, sampel berfungsi sebagai gambaran nyata dari populasi sasaran yang menjadi sumber utama pengumpulan data. Supaya representasi populasi dapat tergambar dengan akurat, peneliti perlu menetapkan kriteria khusus dalam menentukan siapa saja individu yang termasuk ke dalam sampel.⁶³

⁶² Jailani et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

⁶³ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Berdasarkan penjelasan mengenai sampel yang telah dipaparkan sebelumnya, sampel adalah bagian populasi yang terpilih sebagai subjek penelitian juga berperan menjadi sumber data yang mewakili populasi secara keseluruhan. Umumnya, acuan yang digunakan dalam penelitian menyatakan bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka peneliti dapat mengambil sebagian populasi sebagai sampel. Namun, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka disarankan seluruh populasi diteliti secara menyeluruh. Dengan hal tersebut digunakannya semua menjadi sampel pada penelitian ini oleh peneliti, karna jumlah populasi kurang dari 100 individu, maka penelitian ini juga merupakan penelitian populasi. Sampel yang digunakan terdiri dari semua siswa pada kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo, yang ada pada kelas I A banyaknya 17 orang juga kelas I B sebanyak 16 orang, sehingga total sampel berjumlah 33 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik cara pengambilan sebagian populasi sedemikian rupa sehingga sampel dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sample pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *non-probability sampling (non-random sampel)* menggunakan jenis *puposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu

kesetaraan karakteristik antara kelompok eksperimen dan kontrol seperti tingkat keterampilan akademik yang relatif seimbang, ketersediaan waktu dan kesediaan guru untuk terlibat dalam proses perlakuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara atau strategi yang diterapkan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjadi komponen utama dalam kegiatan.⁶⁴ Untuk memastikan data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara optimal. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik tes dan teknik non-tes, yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Teknik Tes

Pada teknik pengumpulan datanya penelitian ini melalui tes lisan. Teknik tes adalah suatu proses yang digunakan untuk memeriksa atau mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, bakat, atau keterampilan individu maupun kelompok. Proses ini dilakukan melalui penggunaan pertanyaan tertulis atau lisan, kegiatan latihan, serta alat bantu pengukuran lainnya untuk memperoleh data yang objektif dan sistematis.⁶⁵

⁶⁴ Arib Rusli et al., "Strategi Pengumpulan Dan Pengelolaan Data Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis Dan Praktis," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 573–81, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>.

⁶⁵ Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 1696–1705.

Penelitian ini menggunakan tes lisan untuk menentukan sejauh mana pengaruh media flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I tersebut. Tes yang diberikan adalah *pretest* (tes awal sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (tes akhir setelah diberi perlakuan). *Pretest* diberikan untuk memperoleh data tentang keterampilan awal siswa sebelum penggunaan media gambar, sedangkan *posttest* diberikan untuk memperoleh data tentang keterampilan akhir siswa setelah penggunaan media gambar. Tes yang digunakan peneliti berupa soal tes lisan dengan jumlah 10 butir soal. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran dan aspek-aspek dalam ranah kognitif yang ingin diukur, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

2. Teknik Non-Tes

a. Observasi

Selain dengan cara tes penelitian ini juga menerapkan metode observasi untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa. Dengan melakukan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini bersifat terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen berupa lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kegiatan siswa pada pembelajaran membaca dengan *flashcard*. Observasi dilakukan di kelas IA dan kelas IB MI Muhammadiyah Trimulyo.

b. dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dipakai dalam pengumpulan informasi melalui proses menelusuri, mengkaji, serta memeriksa berbagai sumber informasi berupa dokumen tertulis maupun arsip audiovisual yang berisi penjelasan atau pemikiran yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Melalui metode ini, peneliti mampu mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga memungkinkan bisa menyajikan interpretasi data yang lebih baik.⁶⁶

Penggunaan teknik dokumentasi pada penelitian ini agar bisa mendapatkan beragam informasi tertulis yang relevan, seperti dokumen nilai keterampilan membaca siswa, daftar kehadiran, catatan administrasi kelas, serta data profil sekolah dan informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan di sekolah tempat penelitian dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Pada penelitian ini Instrumen utama yang dipakai yaitu dengan tes lisan. Instrumen ini mencakup sejumlah komponen penilaian berdasarkan indikator-indikator keterampilan membaca permulaan, serta disesuaikan dengan karakteristik tes lisan dengan

⁶⁶ Desvi Dahlia et al., "Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan," *Jotika Journal in Education* 4, no. 2 (2025): 63–69.

tujuan pembelajaran. Melalui instrumen ini, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh dan terarah mengenai tingkat keterampilan membaca siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen kisi-kisi tes:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I

Indikator	Ranah Kognitif	Item Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa menyebutkan ciri-ciri fisik tokoh pada gambar (mimi, maya, dan miko) dengan benar setelah menyimak penjelasan guru.	C1	1-3	3	Tes Lisan
Siswa menyebutkan bunyi huruf “m” dan membedakan huruf “m” dengan huruf “n, b ,dan d” secara tepat.	C1	4-5	2	Tes Lisan
Siswa dapat membaca kata yang diawali huruf “m” dengan tepat.	C2	6-7	2	Tes Lisan
Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” dengan benar.	C3	8-9	2	Tes Lisan
Siswa membaca kata sederhana yang diawali huruf “m” menggunakan media <i>flashcard</i> .	C3	10	1	Tes Lisan
Jumlah			10	

Tabel 3. 4
Intrumen Kisi-Kisi Tes Lisan Pada Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	Indikator dan Aspek Penilaian										Skor Siswa	Nilai
		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)			Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		
		No. 1	No. 2	No. 3	No.4	No.5	No.6	No.7	No.8	No.9	No.10		
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Membaca
dengan Menggunakan Media *Flashcard*

No	Aspek yang diamati	Aspek penilaian				Skor Siswa
		4 Baik Sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Kurang	
1	Siswa aktif saat pembelajaran					
2	Memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan guru					
3	Keaktifan siswa dalam mencoba dan merespon pembelajaran dengan <i>flashcard</i>					
4	Bisa menyelesaikan tugas yang diberikan					
	Jumlah					

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa.					
	c. Guru melakukan Ice breaking.					
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi.					
	b. Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.					
	c. Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media <i>flashcard</i> sebagai alat bantu visual.					
	d. Guru memperlihatkan contoh membaca <i>flashcard</i> dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan <i>flashcard</i> huruf dan kata.					
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan <i>flashcard</i> untuk menyelesaikan soal melengkapi suku kata.					
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami					

	kesulitan dalam melengkapi kata dengan <i>flashcard</i> pada soal.					
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari media <i>flashcard</i> .					
	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil membaca permulaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan media <i>flashcard</i> .					
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari					
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.					
	c. Guru menutup pembelajaran.					
Jumlah						
Presentase Skor						
Kriteria Penskoran Akhir						

Tabel 3. 7
Kriteria Penskoran

Pedoman penskoran	Pengkategorian	
$Skor\ Nilai = \frac{(Skor\ yang\ diproleh)}{Skor\ maksimal} \times 100$	86-100	Baik Sekali
	76-85	Baik
	56-74	Cukup
	10-55	Kurang

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Trimulyo. Data diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran dilakukan, baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Proses analisis dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen digunakan untuk menguji setiap butir pertanyaan atau item yang sudah disusun peneliti. Uji ini meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran agar instrumen penelitian benar-benar layak digunakan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebelum instrumen digunakan perlu dilakukan uji terlebih dahulu untuk mengetahui soal mana yang telah sesuai atau yang perlu diperbaiki sehingga instrumen tersebut valid. Uji validitas merupakan proses pengujian terhadap butir pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana responden dapat memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 22 dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus validitas yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah skor total x

$\sum y$ = jumlah skor total y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Kriteria pengujian validitas butir soal:

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.⁶⁷

Untuk mengetahui kualitas suatu soal, diperlukan uji validitas.

Oleh karena itu, pada penelitian ini uji validitas dilakukan melalui mengujicobakan instrumen kepada 20 siswa di luar sampel penelitian, yakni kelas IIA MI Muhammadiyah Trimulyo.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya serta memberikan hasil yang stabil ketika digunakan berulang kali. Untuk menilai tingkat reliabilitas data dalam penelitian, digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan dalam uji *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

⁶⁷ Wiwin Yuliani Esi Rosita, Wahyu Hidayat, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *IKIP Siliwangi* 4, no. 4 (2021): 279–84, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

K = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

Pada uji reliabilitas apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh instrumen pada butir tes lisan dinyatakan reliabel. Sedangkan apabila *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka seluruh instrumen pada butir tes lisan dinyatakan tidak reliabel.⁶⁸

Kriteria yang diharapkan untuk indeks pengisian *reliabilitas* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Uji reliabilitas penelitian ini dihitung menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22 dengan jumlah responden 20 siswa diluar sampel penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian

⁶⁸ Brayen Jodi Forester et al., “Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas,” *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20.

mensyaratkan bahwa data variabel harus berdistribusi normal atau mendekati normal.⁶⁹

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Uji Shapiro-Wilk* dengan bantuan *Statistical package for Social Sciense* (SPSS) versi 22 untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Kriteria pengujian normalitas data ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁷⁰ Dengan hipotesis yang diuji:

Ho : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Ha : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varians sampel yang sama atau berbeda.⁷¹ Jika data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogenitas, maka pengujian dilakukan menggunakan uji t (*Independent Sample Test*). Uji homogenitas yang digunakan yaitu *Levene Statistic* menggunakan SPSS. Uji homogenitas hipotesis yang diuji:

⁶⁹ Sianturi, "Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 11, no. 1 (May 26, 2025): 1–14, <https://doi.org/10.36987/jpms.v11i1.7091>.

⁷⁰ Nurhaswinda dkk, "Uji Normalitas dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 12 (2026): 101.

⁷¹ Nurhaswinda et al., "Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS," *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan variansi antara kedua kelompok sampel

H_a : Terdapat perbedaan variansi antara kedua kelompok sampel

Dengan kriteria uji yang digunakan yaitu taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Bila taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih besar dari 0,05 maka varian kelompok data homogen dan H_0 diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data tidak homogen dan H_0 ditolak.⁷²

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh. Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *Uji Independent T-Test* yang dilakukan dengan membandingkan hasil *posttest* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Uji Independent T-Test* yang digunakan yaitu dengan menggunakan SPSS versi. 22,0 syarat pada pengujian ini adalah jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima atau terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada keterampilan membaca permulaan siswa. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji:

H_a = Ada pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo.

⁷² Nurhaswinda dkk, "Uji Normalitas dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 12 (2026): 101.

H_0 = Tidak ada pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di MI Muhammadiyah Trimulyo.

Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % ($\alpha = 5\%$). hasil uji t dapat diketahui, jika nilai signifikan ($2,taled$) $< 0,05$ maka hipotesis terbukti artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷³

⁷³ Siti Halimah and M Duskri, "Hipotesis Dan Uji Hipotesis Dalam Bidang Pendidikan," *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 2 (2025): 10895–906.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Trimulyo

MI Muhammadiyah Trimulyo berdiri dan mulai beroperasi dari tahun 1964 yang awalnya diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII). Kemudian pada tahun 1979 sampai sekarang namanya berubah menjadi MI Muhammadiyah Trimulyo (MIM trimulyo). MI Muhammadiyah Trimulyo merupakan satu-satunya MI yang ada di Desa Jadimulyo dimana letak. MI Muhammadiyah Trimulyo ini berada pada Dusun 1, RT/RW 001/001 Desa Jadimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. MI Muhammadiyah Trimulyo berada dikoordinat garis lintang: -5.183978 dan garis bujur: 105.438888.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah MI Muhammadiyah Trimulyo

1) Visi

Visi MI Muhammadiyah Trimulyo adalah:

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan dipercaya”.

2) Misi

Misi MI Muhammadiyah Trimulyo adalah:

- a) Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk semua bidang ilmu penngetahuan.

- b) Membiasakan sikap bermain dan bertaqwa.
- c) Menjalin kerjasama yang harmonis antar sesama lingkungan kerja, lingkungan masyarakat, dan instansi terkait.

3) Tujuan

- a) Memiliki akhlak yang mulia yang dilandasi imtaq yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mampu bersaing dalam meraih prestasi.
- c) Memiliki dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d) Terciptanya pendidikan yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa, agama dan negara.

C. Data Guru MI Muhammadiyah Trimulyo

Kegiatan pembelajaran di MI Muhammadiyah Trimulyo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelolaan administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di MI Muhammadiyah Trimulyo berjumlah 20 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 14 perempuan. Data guru dan pegawai yang ada di MI Muhammadiyah Trimulyo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Data Guru MI Muhammadiyah Trimulyo

No	Nama	Jabatan
1.	Wusono Teguh, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Fitriani Zuhroh, S.Pd.I.	Guru Kelas
3.	Dwi Lestari, S.Pd.	Guru Mapel B. Lampung
4.	Dini Tika Sari, S.Pd.	Guru Mapel Fiqih
5.	Jujuk Juharni, S.Pd.I.	Guru Kelas

6.	Susi Zaituningsih, S.Pd.I.	Guru Kelas
7.	Siti Nurfadilah, S.Pd.	Guru Kelas
8.	Eka Retnowati, S.Pd.	Guru Kelas
9.	Firdahayati, S.Pd.I.	Guru Kelas
10.	Riko Prima Sanjaya, S.Pd.I.	Guru Kelas
11.	Ukhti Khoiriyah Azhar, S.Pd.	Guru Kelas
12.	Untung Sunaryo, S.Pd.I.	Guru Kelas
13.	Patemah, S.Pd.I.	Guru Kelas
14.	Ismiyatun, S.Pd.I.	Guru Kelas
15.	Siti Nurhalimah, M.Pd.	Guru Kelas
16.	Sugi Warianti	Guru Mapel SKI
17.	Arif Prasetyo, S.Pd.	Guru Mapel PKN
18.	Enita Martarina, S.Pd.	Guru Mapel B. Inggris
19.	Dwi Franjaya Putra, S.Pd.I.	Guru Mapel Pjok
20.	Suyanto.	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi Data Guru MI Muhammadiyah Trimulyo

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Data Guru dan Pegawai yang ada di MI Muhammadiyah Trimulyo berjumlah 20 orang. Dengan 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 6 guru mata pelajaran dan 1 penjaga sekolah.

d. Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Trimulyo

Peserta Didik MI Muhammadiyah Trimulyo berjumlah keseluruhan dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu berjumlah 253 peserta didik yang terdiri dari 124 laki-laki dan 129 perempuan. Adapun Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Trimulyo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4. 2
Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Trimulyo

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1A	10	7	17
2.	Kelas 1B	3	13	16
3.	Kelas 2A	11	14	25
4.	Kelas 2B	14	10	24
5.	Kelas 3A	10	11	21

6.	Kelas 3B	10	10	20
7.	Kelas 4A	12	12	24
8.	Kelas 4B	10	12	22
9.	Kelas 5A	11	13	24
10.	Kelas 5B	9	13	22
11.	Kelas 6A	12	10	22
12.	Kelas 6B	12	4	16
JUMLAH		124	129	253

Sumber: Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Trimulyo

Tabel di atas merupakan data keseluruhan peserta didik yang ada di MI Muhammadiyah Trimulyo menurut jumlah kelas dan jenis kelaminnya. Peneliti mengambil kelas IA dan IB yang mana kelas IA dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas IB kelas kontrol di MI Muhammadiyah Trimulyo sebagai sampel dalam penelitian yang berjumlah 17 peserta didik kelas IA dan 16 peserta didik kelas IB.

e. Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Trimulyo

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan, MI Muhammadiyah Trimulyo memiliki bangunan yang digunakan untuk sarana prasarana kegiatan belajar mengajar antar lain sebagai berikut ini :

Tabel 4. 3
Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Trimulyo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Kantor	1
3.	Toilet Siswa	4
4.	Toilet Guru	1
5.	Kantin	2
6.	Dapur	1
7.	Perpustakaan	-
8.	Lab. IPA	-

9.	Lab. Bahasa	-
10.	Lapangan Upacara	1
11.	Lapangan Sepak Bola	1
12.	Tempat Parkir Guru	1
13.	Tempat Parkir Siswa	1

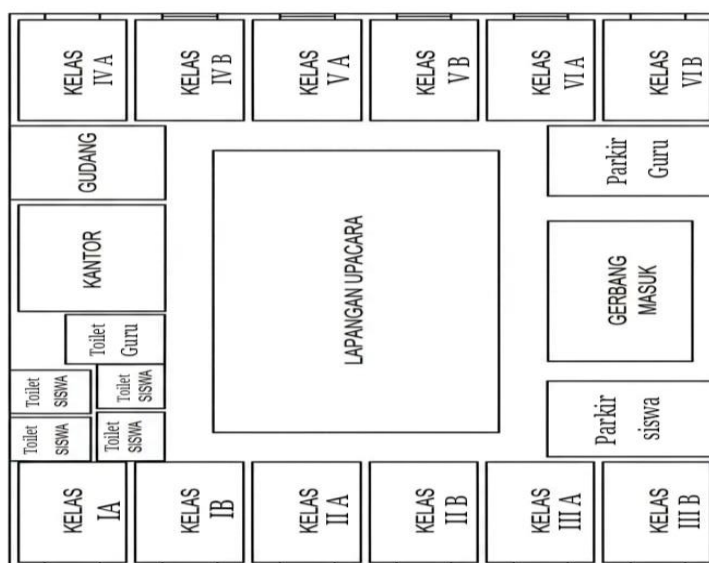
Sumber: Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Trimulyo

Tabel di atas merupakan daftar nama dan jumlah dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Trimulyo. Terdapat ruang kelas yang berjumlah 12 ruangan dalam keadaan baik untuk melaksanakan pembelajaran.

f. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Trimulyo

Denah lokasi adalah gambaran atau peta sederhana yang menunjukkan letak suatu tempat beserta arah dan posisi penting di sekitarnya. Denah biasanya dibuat untuk memudahkan seseorang menemukan lokasi tertentu. Adapun denah lokasi MI Muhammadiyah Trimulyo dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4. 1
Denah Lokasi MI Muhammadiyah Trimulyo



MI Muhammadiyah Trimulyo ini berada pada Dusun 1, RT/RW 001/001 Desa Jadimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. MI Muhammadiyah Trimulyo memiliki lingkungan yang tertata baik dan mendukung suasana belajar yang disiplin dan kondusif.

2. Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan dua pertemuan untuk *pretest posttest* dan tiga pertemuan untuk penerapan media *flashcard*. Penelitian ini dilakukan pada BAB 5 dengan pembelajaran membaca permulaan. Adapun Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid suatu tes atau soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 15 butir tes lisan yang diujikan kepada kelas II MI Muhammadiyah Trimulyo berjumlah 30 siswa,

sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Butir tes yang akan digunakan dalam penelitian hanyalah butir tes yang valid. Berikut ini adalah tabel rekapitan hasil uji validitas dari tes lisan yang telah diujikan:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas

Butir Tes	r tabel	r hitung	Kriteria Pengujian Validasi	Hasil
1.	0,361	0,607	Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = Tidak Valid Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = Valid	Valid
2.		0,519		Valid
3.		0,520		Valid
4.		0,795		Valid
5.		0,259		Tidak Valid
6.		0,502		Valid
7.		0,383		Valid
8.		0,302		Tidak Valid
9.		0,613		Valid
10.		0,144		Tidak Valid
11.		0,686		Valid
12.		0,742		Valid
13.		0,766		Valid
14.		0,017		Tidak Valid
15.		0,031		Tidak Valid

Dalam uji validitas kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai r hitung dan r tabel. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid dan Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.⁷⁴ Misalnya untuk soal nomor 1 nilai r tabel

⁷⁴ Wiwin Yuliani Esi Rosita, Wahyu Hidayat, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *IKIP Siliwangi* 4, no. 4 (2021): 279–84, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

adalah 0,361 sedangkan r hitung adalah 0,607, maka r tabel $< r$ hitung sehingga butir tes nomor 1 dinyatakan valid. Hal ini berlaku juga untuk butir tes nomor 2 sampai dengan butir tes nomor 15. Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa terdapat 10 butir tes yang dinyatakan valid dan 5 butir tes dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian uji reliabilitas, yaitu apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh instrumen pada butir tes lisan dinyatakan reliabel. Sedangkan apabila *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka seluruh instrumen pada butir tes lisan dinyatakan tidak reliabel.⁷⁵ Adapun perolehan dari hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	15

Pada tabel *Reliability Statistic* di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0.715. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 atau biasa ditulis dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,715 $>$ 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen

⁷⁵ Frayen Jodi Forester et al., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas," *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20.

butir tes lisan tersebut dinyatakan reliabil serta berada pada kategori tinggi.

3) Uji Daya Pembeda

Uji daya beda soal pada penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* 22. Adapun tabel rekapitan hasil uji daya Pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Daya Pembeda

Butir Tes	Corrected Item - Total Correlation	Klasifikasi Daya Pembeda	Kriteria
1.	0.508	0,20 – 0,40 (Cukup) 0,40 – 0,70 (Baik) 0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	Baik
2.	0.604		Baik
3.	0.473		Baik
4.	0.603		Baik
5.	0.243		Cukup
6.	0.290		Cukup
7.	0.321		Cukup
8.	0.188		Jelek
9.	0.469		Baik
10.	0.095		Jelek
11.	0.373		Cukup
12.	0.404		Baik
13.	0.503		Baik
14.	-.092		Jelek
15.	-.319		Jelek

Berdasarkan tabel diatas terdapat 7 butir tes dikategori baik yaitu butir tes nomor 1, 2, 3, 4, 9, 12 dan 13, untuk kategori cukup terdapat 4 butir yaitu butir tes nomor 5, 6, 7 dan 11, sedangkan untuk kategori jelek terdapat 4 butir yaitu butir tes nomor 8, 10, 14, dan 15. Dalam penelitian ini menggunakan kategori cukup dan baik.

4) Uji Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat kesukaran soal/butir tes dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* 22. Berikut ini merupakan rekapan hasil uji tingkat kesukaran butir tes yang dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Butir Tes	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi Tingkat Kesukaran	Kriteria
1.	0.83	0,00 – 0,30 (Sukar) 0,31 – 0,70 (Sedang) 0,71 – 1,00 (Mudah)	Mudah
2.	0.80		Mudah
3.	0.83		Mudah
4.	0.77		Mudah
5.	0.43		Sedang
6.	0.77		Mudah
7.	0.40		Sedang
8.	0.63		Sedang
9.	0.53		Sedang
10.	0.50		Sedang
11.	0.37		Sedang
12.	0.33		Sedang
13.	0.50		Sedang
14.	0.50		Sedang
15.	0.53		Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 5 butir tes yang dikategorikan mudah yaitu butir nomor 1, 2, 3, 4 dan 6. Sedangkan untuk butir tes kategori sedang terdapat sebanyak 10 butir yaitu pada butir tes nomor 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15. Dari uji instrumen yang telah dilakukan dapat disimpulkan butir tes yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 10 butir tes yakni nomor 1, 2, 3, 4,

6, 7, 9, 11, 12 dan 13 yang telah memenuhi syarat tes yang baik, yakni valid, reliabel, daya beda dan tingkat kesukaran.

b. Data *Pretest* -Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebagai langkah awal untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya *treatment*. *Pretest* ini dilakukan pada kelas I A dan I B, keterampilan awal hasil belajar kedua kelas dapat diketahui berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan. Langkah awal yang peneliti lakukan sebelum melakukan tes membaca, peneliti menjelaskan mekanisme pengambilan nilai tes membaca, selanjutnya peneliti memanggil nama peserta didik satu persatu dari absen untuk maju di depan dan peserta didik membaca sesuai bacaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Penelitian *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan 1 kali dengan waktu 2x35 menit. Jumlah peserta didik yang mengikuti *pretest* kelas eksperimen (I A) 17 peserta didik dan *pretest* kelas kontrol (I B) 16 peserta didik, lembar tes membaca pada kelas eksperimen dan kontrol memuat sesuai kisi-kisi dan indikator membaca permulaan. Berikut hasil nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 8
Data Hasil *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas		
kelas eksperimen	17	< 70 (Tidak Tuntas) ≥ 70 (Tuntas)	3	14	17%	83%
kelas kontrol	16		3	13	19%	81%

Adapun hasil penilaian tes keterampilan membaca atau *pretest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum adanya perlakuan berupa penerapan media pembelajaran flashcard dalam keterampilan membaca permulaan, dan nilai yang diperoleh diujikan melalui program SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Data Hasil Uji Deskriptif Statistik *Pretest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kelas Eksperimen	17	40	70	53.53	10.719
Pre-Test Kelas Kontrol	16	40	70	52.81	10.641
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan pada kelas eksperimen sebanyak 17 peserta didik, dengan nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi 70. Adapun nilai rata-rata atau mean adalah 53.53, dan standar deviasinya 10.719. Sedangkan jumlah sampel (N) yang digunakan pada kelas kontrol sebanyak 16 peserta didik, dengan nilai terendah

40 dan nilai tertinggi 70. Adapun nilai rata-rata atau mean pada kelas kontrol adalah 52.81 dan standar devisiasinya 10.641.

2) Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukanya treatmen menggunakan media pembelajaran *flashcard*, peneliti kemudian melakukan posttest untuk mengukur adakah pengaruh dari pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flashcard*, adapun nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Data Hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas		
IA	17	< 70 (Tidak Tuntas) ≥ 70 (Tuntas)	13	4	77%	23%
IB	16		5	11	31%	69%

Berdasarkan hasil nilai yang telah didapatkan, dapat diketahui deskripsi data nilai *posttest* kelas ekperimen yang diujikan dengan menggunakan aplikasi SPSS, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Data Hasil Uji Deskriptif Statistik *Posttest*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Kelas Eksperimen	17	60	95	81.18	10.236
Post-Test Kelas Kontrol	16	50	80	59.69	8.654
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan pada kelas eksperimen sebanyak 17 peserta didik, dengan nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi 95. Adapun nilai rata-rata atau mean adalah 81.18, dan standar deviasinya 10.236. Sedangkan diketahui pada jumlah sampel (N) yang digunakan pada kelas kontrol sebanyak 16 peserta didik, dengan nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi 80. Adapun nilai rata-rata atau mean adalah 59.69, dan standar deviasinya 8.654. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat 13 peserta didik yang tuntas, dengan presentase ketuntasan 77% dan 4 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 23%. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 5 peserta didik yang tuntas, dengan presentase ketuntasan 31% dan 11 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 69%.

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

1) Data Hasil Observasi Guru

Setelah dilakukanya pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* pada tanggal 12, 13, 14 Januari 2026. Didapatkan hasil observasi guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh seorang observer yaitu ibu Fitriani Zuhroh, S.Pd. selaku wali kelas I A. Berikut hasil observasi guru atau peneliti yang diperoleh pada saat pembelajaran pertama, kedua, dan ketiga di MI Muhammadiyah Trimulyo.

Tabel 4. 12
Rekapan Hasil Lembar Observasi Guru
Menggunakan Media *Flashcard*

Kegiatan	Aspek penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
Kegiatan Awal	e. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	4	4	4
	f. Guru memeriksa kehadiran siswa.	3	3	4
	g. Guru melakukan Ice breaking.	3	3	3
	h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3
Kegiatan Inti	i. Guru menyampaikan materi.	3	4	3
	j. Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.	3	3	4
	k. Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media <i>flashcard</i> sebagai alat bantu visual.	4	3	3
	l. Guru memperlihatkan contoh membaca <i>flashcard</i> dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan <i>flashcard</i> huruf dan kata.	3	4	4
	m. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan <i>flashcard</i> untuk menyelesaikan soal melengkapi suku kata.	3	3	3
	n. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melengkapi kata dengan <i>flashcard</i> pada soal.	3	3	4
	o. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari media <i>flashcard</i> .	3	3	3
	p. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil membaca permulaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan media <i>flashcard</i> .	3	4	4
Kegiatan Penutup	d. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari	3	3	4

	e. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.	3	4	3
	f. Guru menutup pembelajaran.	4	4	4
Jumlah skor		47	51	53
Presentase Skor		78,3%	86%	88,3%
Kriteria Penskoran Akhir		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel hasil observasi guru dapat di simpulkan bahwa pada pembelajaran pertama 78,3 % guru aktif dalam proses pembelajaran dan telah memenuhi aspek pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan pada pembelajaran kedua 86 % keaktifan guru meningkat dan hampir memenuhi aspek yang diamati dalam pembelajaran. Pada pertemuan terakhir presentase keaktifan guru 88,3% artinya semangat guru dalam proses pembelajaran sangat baik.

2) Data Hasil Observasi Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran observer tidak hanya mengamati seorang guru namun peserta didik juga memiliki peranan penting pada saat pembelajaran, maka dalam hal tersebut, supaya terjalin kondisi pembelajaran yang efektif dan efesian, observer mengamati aspek-aspek kriteria penilaian pada peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Berikut hasil observasi peserta didik kelas I MI Mumahmmadiyah Trimulyo.

Tabel 4. 13
Rekapan Hasil Lembar Observasi Peserta Didik
Penerapan Media Flahcard Terhadap
Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek yang diamati	Aspek penilaian		
		1	2	3
1	Siswa aktif saat pembelajaran	76%	87%	95%
2	Memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan guru	76%	85%	97%
3	Keaktifan siswa dalam mencoba dan merespon pembelajaran dengan <i>flashcard</i>	78%	84%	97%
4	Bisa menyelesaikan tugas yang diberikan	74%	88%	98%
Rata-Rata		76%	86%	97%
Kriteria Penskoran Akhir		Baik	Baik Sekali	Baik Sekali

Berdasarkan tabel hasil observasi peserta didik, dapat ditarik kesimpulan bahwa selama pembelajaran menggunakan media *flashcard*, peserta didik memiliki peningkatan dalam proses pembelajarn. Keaktifan serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat membantu ketika melakukan proses belajar membaca permulaan. Sehingga terbukti bahwa adanya pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 A MI Muhammadiyah Trimulyo.

d. Uji Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukanya proses penelitian menggunakan media *flashcard* dan mendapatkan hasil data yang lengkap, maka proses selanjutnya peneliti akan mengolah data tersebut menggunakan uji hipotesis dengan bantuan program komputer SPSS. Uji hipotesis

bertujuan untuk mengetahui apakah variabel x (media *flashcard*) berpengaruh terhadap variabel y (keterampilan membaca permulaan). Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat atau yang sering disebut dengan uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data yang diperoleh berdistribusi normal. Kriteria pengujian untuk uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁷⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Saphiro Wilk* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 22*. Berikut ini nilai uji normalitas *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelas Eksperimen	.144	16	.200*	.931	16	.257
Post-Test Kelas Eksperimen	.185	16	.146	.931	16	.255
Pre-Test Kelas Kontrol	.156	16	.200*	.919	16	.161
Post-Test Kelas Kontrol	.143	16	.200*	.912	16	.124

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

⁷⁶ Nurhaswinda dkk, "Uji Normalitas dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 12 (2026): 101.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Shapiro-Wilk di atas dengan bantuan IBM SPSS *Statistic* 22 diperoleh nilai signifikansi data hasil *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,257 > 0,05$ yang artinya data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal, dan pada kelas kontrol diperoleh data hasil *pretest* yaitu $0,161 > 0,05$ yang artinya data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* di kelas eksperimen diperoleh data $0,225 > 0,05$ dan data *posttest* di kelas kontrol diperoleh data $0,124 > 0,05$ yang berarti data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan menggunakan kriteria uji, maka jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan data *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Maka pengujian hipotesis akan dilanjutkan menggunakan uji homogenitas.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak.

Dengan kriteria pengujian untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka kedua varians homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka kedua varians tidak homogen. Uji homogenitas yang dipakai yaitu menggunakan uji F sebagai kriteria pengambilan keputusan.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.421	1	31	.130
	Based on Median	1.790	1	31	.191
	Based on Median and with adjusted df	1.790	1	30.434	.191
	Based on trimmed mean	2.485	1	31	.125

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa signifikan dari data *Posttest* kelas *eksperiment* dan kontrol memiliki kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi based on mean > 0.05 maka nilai tersebut homogen.⁷⁷ Maka data *Posttest* kelas *eksperiment* dan kontrol diperoleh hasil yaitu $0.130 > 0.05$, jadi dapat disimpulkan bahwa varians dari dua data *Posttest* kelas *eksperiment* dan kontrol kelas *eksperiment* bersifat homogen.

⁷⁷ Nurhaswinda dkk, "Uji Normalitas dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 12 (2026): 101.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Uji hipotesis dilakukan ketika telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab I. Berdasarkan data yang diperoleh dari uji normalitas dan uji homogenitas bahwasanya data berdistribusi normal dan bervariasi homogen, sehingga peneliti dapat menggunakan uji hipotesis dengan statistik parametrik.

Adapun uji yang akan peneliti lakukan yaitu uji T (*Independent sampel t-test*), dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh dari penggunaan media *flashcard*. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan.⁷⁸ Adapun hasil perhitungan Uji T (*Independent sampel t-test*) dengan berbantuan SPSS sebagai berikut.

⁷⁸ Siti Halimah and M Duskri, "Hipotesis Dan Uji Hipotesis Dalam Bidang Pendidikan," *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 2 (2025): 10895–906.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILA Equal variances assumed	2.421	.130	9.852	31	.000	22.114	2.245	17.536	26.692
Equal variances not assumed			9.763	27.624	.000	22.114	2.265	17.471	26.757

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan bahwasanya hasil uji hipotesis (*Independent sampel t-test*) menggunakan program komputer SPSS dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000. Sejalan dengan kriteria pengujian diperoleh nilai $= 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung. Kondisi awal keterampilan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media *flashcard* dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa nilai ulangan harian keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI

Maka media *flashcard* dipilih oleh peneliti untuk mempengaruhi keterampilan membaca permulaan siswa agar semakin meningkat. Pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur keterampilan awal pembelajaran tentang membaca permulaan kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo pada bab 5 materi mengenal huruf m,n,b,d serta membaca kata. Kemudian akan dilanjutkan dengan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kontrol						
Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas		
Kelas eksperimen	17	< 70 (Tidak Tuntas) ≥ 70 (Tuntas)	3	14	17%	83%
Kelas kontrol	16		3	12	19%	81%
Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kontrol						

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas		
Kelas eksperimen	17	< 70 (Tidak Tuntas) ≥ 70 (Tuntas)	13	4	77%	23%
Kelas kontrol	16		5	11	31%	69%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen terdapat 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 14 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan sedangkan pada *pretest* kelas kontrol terdapat 3 peserta didik yang tuntas dan 12 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan. Adapun nilai *posttest* setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan media *flashcard*, didapatkan nilai *posttest* kelas eksperimen terdapat 13 peserta didik telah mencapai kriteria tuntas dan terdapat 4 peserta didik yang tidak tuntas, sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* menggunakan media *flashcard* mendapatkan nilai *posttest* 5 peserta didik tuntas dan 11 peserta didik tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh keterampilan membaca setelah dilakukan *treatment* menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen. Sehingga hampir seluruh peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kriteria ketuntasan *posttest* kelas eksperimen adalah 77% setelah diberi *treatment* sedangkan *posttest* kelas kontrol mendapatkan hasil kriteria ketuntasan sebesar 31%.

Selain itu analisis data di lakukan uji hipotesis menggunakan uji T (*Independent Sample T-Test*) yang memperoleh nilai signifikansi 0.000.

Disesuaikan dengan kriteria pengujian maka di peroleh nilai $= 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh dari media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Media *flashcard* mempermudah saat proses pembelajaran membaca permulaan, karena pembelajaran membaca yang diawali dengan mengenalkan huruf-huruf vokal dan konsonan, dan dilanjutkan dengan pengenalan beberapa suku kata, seperti: ma, mi, mu, me, mo dan sebagainya. Penerapan dengan menggunakan media *flashcard* juga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widy Wardah Wahyuni dan Ade Maftuh pada hasil penelitiannya, sebelum penerapan media *flashcard* peserta didik kelas I SDN Cikembang mendapatkan nilai ketuntasan 42,87% dengan nilai rata – rata 66,19. Setelah dilakukan penerapan media *flashcard* mengalami peningkatan dengan ketuntasan mencapai 85,71% dengan nilai rata – rata 80,92. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan membaca permulaan menggunakan media *flashcard* pada peserta didik kelas I SDN Cikembang meningkat.⁷⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Irma Deswiyanti dkk, hasil penelitiannya adalah $t_{hitung} = 4,627$ dan $t_{tabel} = 2,306$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,627 > 2,306$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran flash card berpengaruh terhadap keterampilan

⁷⁹ Puspita, D., & Haryanto, “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD.”

membaca siswa kelas II di SDN Dalung 1 Kota Serang.⁸⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia Ayunia Innanurriyah dan Danang Prastyo hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya.⁸¹ Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *flashcard* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan secara kreatif, konkret, dan menyenangkan. Media *flashcard* sangat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep membaca permulaan dengan tampilan tulisan, gambar, dan warna menarik. Sehingga siswa lebih cepat memahami huruf dan kata, serta keterampilan membaca permulaan, seperti ketepatan menyuarakan tulisan, ketepatan lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dengan cara yang menyenangkan.

Research Gap dalam penelitian ini terletak pada berfokus pada siswa kelas I MI, yang membedakannya dari kebanyakan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyasar bukan di kelas I MI. Kebaruan hasil penelitian ini terletak pada perbedaan dari lokasi penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Trimulyo dan waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun 2026.

⁸⁰ Irma Deswiyanti, "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan," *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2024).

⁸¹ Innanurriyah and Prastyo, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Banuyu Urip VI/367 Surabaya."

Selain keterampilan membaca yang meningkat, media *flashcard* juga memicu respon siswa sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan dapat mengubah perilaku siswa dapat menjadi lebih cakap dan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta rasa percaya diri siswa kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo. Penerapan media *flashcard* dengan permainan edukatif dengan menggabungkan kata menjadi suku kata, dan membantu siswa membaca secara bertahap dan mengenali potongan-potongan kata.

Sehingga penggunaan media ini sangat efektif untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada di kelas I MI karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar melalui praktik nyata. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Dwi Lestari dkk. mereka mengungkapkan bahwa penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitiannya yaitu uji T-tes diperoleh kedua data tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 hasil perhitungan diperoleh $\text{sign} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media flash card terhadap keterampilan membaca permulaan.⁸² Dengan hasil yang dicapai, media *flashcard* dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas rendah, khususnya di kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo.

⁸² Lestari, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kemudian dianalisis dan diperoleh kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh dalam penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelas eksperimen dengan materi membaca permulaan di bab 5 mengenal huruf m. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji T saling bebas (independent sample t-test) yang memperoleh nilai $0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh dari media *flashcard* pada kelas eksperimen. sehingga penggunaan media *flashcard* memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan. Jadi penggunaan media *flashcard* efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca permulaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti ingin menyampaikan sedikit saran demi pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran secara nyaman sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing dengan lulusan dari sekolah lain.
2. Bagi pendidik / Guru, diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan memilih berbagai strategi pendekatan,

media, metode, dan teknik yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharapkan lebih semangat dan berperan aktif dalam mencari informasi terkait materi yang diajarkan..
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengisi keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rifai, Amal Akbar, and Akbar Avicenna. "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri." *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 1 (2025): 179–87. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1396>.
- Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 1696–1705.
- Amarullah, Abd Karim. "Dasar-Dasar Pendidikan." *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2022): 1–11.
- Amna Ali, Sheyfilda Dea Fenica, and Silvina Noviyanti. "Hakikat Bahasa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Journal on Education* 07, no. 01 (2024): 7225–39.
- Anggi Putri Wahyuni, Sahkholid Nasution, and Muhammad Syaifullah. "Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di Sekolah Dasar." *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* 2, no. 6 (2024): 01–11. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1247>.
- Annida Azhari Ritonga, Atikah Zahrani Purba, Fadhillah Hilmi Nasution, Fenika Adriyani, and Yunita Azhari. "Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat Mi/Sd." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 102–13. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.988>.
- Arib Rusli, Muhammad Fadhil, Maulana Ishaq, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Strategi Pengumpulan Dan Pengelolaan Data Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis Dan Praktis." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 573–81. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>.
- Arisandy, Desy, and Rahma Wahyuni. "Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami." *Communnity Development Journal* 5, no. 1 (2024): 547–51.
- Aulia, Puteri, and Mawarsari. "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Muhammadiyah 32 Medan." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 11 (2024): 1–8.

- Auliah, Sefty, Muhammad Faisal, and Syamsiah D. "Pengaruh Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua Di Kabupaten Majene." *Pinisi Journal of Education* 4, no. 1 (2024): 100–103.
- Claristy, Syahnia, Hendra Erik Rudyanto, and Octarina Hidayatus Sholikah. "Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Dengan Media Big Book." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 05 (2024): 764–74.
- Dahlia, Desvi, Silvia Wulandari, Irjus Indrawan, and Universitas Islam Indragiri. "Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan." *Jotika Journal in Education* 4, no. 2 (2025): 63–69.
- Deswiyanti, Irma. "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan." *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2024).
- dkk, Nurhaswinda. "Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 12 (2026): 101.
- Esi Rosita, Wahyu Hidayat, Wiwin Yuliani. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *IKIP Siliwangi* 4, no. 4 (2021): 279–84. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Faizatul Rodiah, Baiq. "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Pemula Di Sd Negeri 2 Bagik Payung." *Buletin Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 200–205. <https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.535>.
- Fitri, Aidal, Ida Ermiana, and Husniati Husniati. "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (November 19, 2022): 2402–7. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>.
- . "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (November 19, 2022): 2402–7. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>.
- Forester, Brayen Jodi, Amna Idris, Abdallah Khater, Muhammad Win Afgani, and Isnaini. "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20.
- Frimlas, Aeron, Destrinelli Destrinelli, and Bunga Ayu Wulandari. "Peningkatan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Dengan Metode Silaba Terhadap Siswa Disleksia Kelas II SLBN 1 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 9, no. 1 (June 18, 2024): 1–8. <https://doi.org/10.22437/jpdt.v9i1.24205>.

- Gauri, Widya, Sasqia Putri, and Dalimawaty Kadir. "Pengaruh Media Flashcard Menggunakan Canva Terhadap Memebaca Permulaan Tema Kegiatanku Di Kelas I SD Negeri 064972 Medan." *Journal Of Humanities And Social Studies* 2, no. 2 (2024): 399–415.
- Halimah, Siti, and M Duskri. "Hipotesis Dan Uji Hipotesis Dalam Bidang Pendidikan." *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 2 (2025): 10895–906.
- Hamid, Abdul, Jayanti Jayanti, and Susanti Faipri Selegi. "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang." *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): 129. <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i1.8134>.
- Hasnatul Fadhillah, Chandra Chandra, and Inggria Kharisma. "Analisis Faktor Keberhasilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 3 (2025): 26–34. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1617>.
- Ibrahim Bin Sa'id. dkk. *Konsep Penelitian Kuantitatif*. Padang: CV. Pustaka Inspirasi Minang, 2024.
- Innanurriyah, Yuvia Ayunia, and Danang Prastyo. "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Banuyu Urip VI/367 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 88–95. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1329>.
- Ismatun Nisak, Diana Shima Amrita, and Syailin Nichla Choirin Attalina. "Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Dengan Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SD." *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 3, no. 5 (July 12, 2025): 75–97. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i5.2063>.
- Jailani, Syahrani, Jeka, and Firdaus. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.
- Khanifah, Umi, and Andika Adinanda Siswoyo. "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 261–70. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1087>.
- Kiding, Theresa Imaculata, Asmayani Salimi, and Rio Pranata. "Media Pembelajaran Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas I Sd Negri 06 Pontianak Utara." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 13624–29.

- Kusumawardhani, Winda Ary. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Peserta Didik Kelas 2 Di SD Negeri 4 Jambon.” *Journal Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 5, no. 2 (2023): 124–31. <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i2.8300>.
- Lestari, Endang Dwi. “Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.” *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (2021): 112. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>.
- Lisnawati, Yesy, and Asri Susetyo Rukmi. “Pengembangan Media Flashcard Untuk Keterampilan Membaca Kata Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 11, no. 7 (2023): 1470–80.
- Maeswaty, Agnes Devita, Effy Mulyasari, and Evi Rahmawati3. “Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2023): 11–18.
- Maghfiroh, Nur Laili, and Ariga Bahrodin. “Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia.” *Inovasi Kurikulum* 19, no. 1 (2022): 69–78. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.39571>.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. “Teori Belajar Konstruktivisme: Implementasi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran.” *Ghaitsa: Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 49–57.
- Nurana, Safa, Asih Rosnaningsih, and Ina Magdalena. “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (November 1, 2024): 94–102. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.32>.
- . “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (November 1, 2024): 94–102. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.32>.
- Nurfitriyah, Izah, Budhi Rahayu Sri Wulan, and Eni Nurhayati. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 5943–56. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10204>.
- Nurhaswinda, Aklilah Zulkifli, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, Raesa Aldania Afendi, Wahida Asni, and Yuni Fitriani. “Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS.” *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68.
- Nurlaeli, Firman, and Mirnawati. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flashcard Multisensori Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi AUD* 1, no. 1 (2024): 47–59.

- Pohan, Nur Afifa Wardiah, Erawadi, and Hamdan Hasibuan. "Pengembangan Media Pembelajaran Visual Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Memperkuat Hafalan Surah - Surah Pendek Dalam Al - Qur ' an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD IT Al - Izzah Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 3486–97.
- Prasetyaningsih, Rina, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, and Sularmi Sularmi. "Analisis Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 10, no. 1 (2022): 48–53. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i1.63393>.
- Puguh Kusuma Permadi Koes Sugianto, Agung, Budhi Rahayu Sri Wulan, and Endang Wahyu Andjarani. "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema Enam Subtema Dua Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas Satu Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2022): 1043–52. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5926>.
- Purbosari, Pramesya Galuh, and Dendi Wijaya Saputra. "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Konsep Pemahaman Keadaan Cuaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Pondok Cabe Ilir 01." *Fip Umj*, no. 2011 (2024): 429.
- Puspita, D., & Haryanto, R. "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2023): 105–115.
- Rahman. "Penerapan Media Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca." *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan Dan Sastra* 1, no. 2 (2024): 109–22.
- Ramadan, Nikmat. "Analisis Faktor Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas III SD Di Gugus III Rambah." *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 8, no. 1 (2025): 1–9. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v8i1.36172>.
- Resqita Mautiah Anshar, Muhammad Akhir, Besse Syukroni. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I UPT SPF SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate." *Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 2, no. 1 (2024): 236–44.
- Riduwan. "Kerangka Berfikir Penelitian." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Rigianti, Fatma Nuraini and Henry Aditia. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. September (2024).

- Ritonga, Farida Hannum, and Aufa Aufa. "Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): 382. <https://doi.org/10.29210/1202323056>.
- Rohimah, Rohimah, Desti Rahayu, and Supriyati Fatma Rabia. "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 81–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3635>.
- Rosnawati, Gusnarib Wahab. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Rustam, Ahmad, Lana Wulastri, and Sri Marlia Puteri. "Pengaruh Media Alphabet Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar." *Arus Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 39–43. <https://doi.org/10.57250/ajup.v4i1.561>.
- Rustiawan, Hafid, and Hasbullah. "Dimensi-Dimensi Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Studi Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5)." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (2024): 65–82. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v11i1.10025>.
- Sari, Hani Mayang, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia, Siti Mariam, and Erni Yohana. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7707–15. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3557>.
- Sekar Ayu Rachmawati, Mudzanatun, Kartinah. "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Perasaan Pada Kelas II SDN Mangkang Kulon 01." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 01, no. 01 (2025): 219–32.
- Seran, Hernanda Fira. "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dan Menyimak Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Balongsari 1/500." *Jurnal Pendidikam Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 2402–5.
- Sianturi. "Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 11, no. 1 (May 26, 2025): 1–14. <https://doi.org/10.36987/jpms.v11i1.7091>.
- Sintia Fitri Anggraeni, Wiwik Dwi Hastuti, and Ediyanto. "Penerapan Media Flashcard Pada Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Kelas 2 Di SLB Putra Jaya." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (September 30, 2022): 3500–3506. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.976>.

- Sundari, Mariana Juni Indah, Sri Handayani, and Elinda Rizkasari. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I." *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* XVII, no. 1 (2023): 16–35.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Waridah, Waridah, Irsa Irmayanti, and M. Akip. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2023): 95–102. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1074>.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yani, Sri Ayu Merlinda, Khairun Nisa, and Heri Setiawan. "Analisis Faktor Penghambat Membaca Kelas 2." *Primary Education Journal* 2 (2021): 136–46.
- Yayang Furi Furnamasari, and Aulia Nur Jannah. "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Peserta Didik Kelas 1 UPTD SDN 1 Juntinyuat." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 3 (2023): 200–207. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i3.359>.
- Yulita Mailida, Rora Rizki Wandini, Mutia Fathia Rahmah. "Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Journal of Social Science Research* 3 (2023): 1–2.
- Yusuf Abdul Rohman, Rahman, Vismaia S. Damayanti. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7096–7106.
- Zaki, M., and Saiman Saiman. "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

LAMPIRAN

Lampiran 2

Outline

OUTLINE SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Membaca Permulaan
- B. Media Pembelajaran *Flashcard*
- C. Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Pada Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengelolaan Data dan Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Sudirin M.Pd

NIP. 196206241989121001

Metro, 29 Oktober 2025

Penulis



Nesti Nur Azizah

2201031020

Lampiran 3

APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PENGGUNAANA MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAA N SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO SEKAMPUNG

A. Identifikasi Masalah

1. Keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo masih rendah khususnya dalam membacakan huruf “m”, “n”, “b”, dan “d” dan membaca kata.
2. Penggunaan media pembelajaran yang dipakai guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Semua siswa di kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo sudah memiliki pendidikan di TK atau PAUD sebelum memasuki MI.

B. Materi Bahasa Indonesia

Materi pembelajaran adalah BAB 5 “**Mengeja dan Membaca Kata diawali Huruf M**” kurikulum merdeka SD Fase A, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I semester genap.

- a. Menyimak gambar ciri-ciri fisik Mimi, Maya, dan Miko
Tunjukkan gambar Mimi, Maya, dan Moko, Ingatkan siswa tentang ciri-ciri fisik ketiga tokoh tersebut dalam gambar.



- b. Mengucapkan Bunyi “M”

Seperti pada huruf lain yang dikenalkan pada bab sebelumnya, guru sebaiknya memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar siswa dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf lain, terutama huruf vokal. Hal ini bertujuan membantu siswa menggabungkan kedua bunyi huruf tersebut menjadi bunyi suku kata.

- c. Merangkai Huruf “ M “ dengan Huruf Vokal

Guru mengajak siswa membunyikan huruf 'm' dan merangkainya dengan huruf vokal 'a', 'i', 'u', 'e', 'o'. Guru dapat melakukan kegiatan ini dalam kelompok kecil agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan keterampilannya. Selain Buku Siswa, guru dapat menggunakan alat peraga lain seperti kartu

huruf dan kartu suku kata agar siswa dapat melihat huruf-huruf dipisah dan dirangkaikan.

d. Membaca Suku Kata

Pada saat pembelajaran guru meminta siswa membaca suku kata 'ma', 'mi', 'mu', 'me', 'mo', upayakan siswa dapat melakukannya secara mandiri. Akan lebih efektif apabila guru juga menyiapkan gambar benda dan binatang dalam *flashcard*, dengan nama tertulis di balik *flashcard* tersebut. Dengan *flashcard* itu, kegiatan dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Guru dapat meminta siswa untuk menebak gambar pada kartu, kemudian membalik gambar untuk mengetahui apakah siswa telah menyebutkan nama benda tersebut dengan benar. Setelah itu, mintalah siswa untuk menunjuk suku kata 'ma', 'mi', 'mu', 'me', 'mo' yang terdapat pada kata tersebut.

Tabel
CP, TP, dan Indikator Tujuan Pembelajaran

Aspek	Uraian
Materi Pembelajaran	Mengeja dan Membaca Kata diawali Huruf “M” a. Menyimak gambar ciri-ciri fisik Mimi, Maya, dan Miko Siswa menyimak gambar tokoh dan menyebutkan ciri-ciri fisik masing-masing. e. Mengucapkan bunyi huruf “M” Siswa mengenal huruf “M” beserta bunyinya, kemudian melafalkannya dengan benar. f. Merangkai huruf “M” dengan huruf vokal (a, i, u, e, o) Siswa melatih keterampilan mengeja dan merangkai huruf menjadi suku kata sederhana seperti <i>ma</i>, <i>mi</i>, <i>mu</i>, <i>me</i>, <i>mo</i>. g. Membaca suku kata dan kata sederhana Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” serta mengenali kata yang diawali huruf “M” melalui media <i>flashcard</i> bergambar (misal: <i>mata</i>, <i>meja</i>, <i>mama</i>).
Capaian Pembelajaran (CP)	Siswa mampu mengenali huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui kegiatan menyimak, mengeja, dan membaca dengan benar serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
Tujuan Pembelajaran (TP)	1. Siswa dapat menyebutkan bunyi huruf “M” dan membedakan bunyinya dengan huruf lain: ”n”, ”b”, ”d” secara benar. 2. Siswa dapat membaca huruf “M” dengan huruf vokal menjadi suku kata sederhana.

	3. Siswa dapat membaca kata yang diawali huruf “M” dengan lancar melalui media <i>flashcard</i> .
Indikator Tujuan Pembelajaran	C1 (Pengetahuan): 1.Siswa membaca tokoh pada gambar (Mimi, Maya, dan Miko) dengan suara yang tepat sesuai tulisan, setelah menyimak penjelasan guru. 2.Siswa menyebutkan bunyi huruf “M” dan membedakan huruf “M” dengan huruf “n”, ”b”, dan “d” dengan suara yang jelas. C2 (Pemahaman): 1. Siswa dapat membaca contoh kata yang diawali huruf “M” dengan kewajaran pada pelafalannya. C3 (Penerapan): 1. Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” secara lancar. 2. Siswa membaca kata sederhana yang diawali huruf “M” menggunakan media <i>flashcard</i> dengan kewajaran pada intonasinya.

C. Tes Lisan

Tabel
Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I

Indikator	Ranah Kognitif	Item Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa menyebutkan ciri-ciri fisik tokoh pada gambar (mimi, maya, dan miko) dengan benar setelah menyimak penjelasan guru.	C1	1-3	3	Tes Lisan
Siswa menyebutkan bunyi huruf “m” dan membedakan huruf “m” dengan huruf “n”, ”b”, dan “d” secara tepat.	C1	4-5	2	Tes Lisan
Siswa dapat membaca kata yang diawali huruf “m” dengan tepat.	C2	6-7	2	Tes Lisan

Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” dengan benar.	C3	8-9	2	Tes Lisan
Siswa membaca kata sederhana yang diawali huruf “m” menggunakan media <i>flashcard</i> .	C3	10	1	Tes Lisan
Jumlah			10	

Tabel
Intrumen Kisi-Kisi Tes Lisan Pada Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	Indikator dan Aspek Penilaian										Skor Siswa	Nilai
		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)			Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		
		No. 1	No. 2	No. 3	No.4	No.5	No.6	No.7	No.8	No.9	No.10		
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Tabel Penskoran Membaca Permulaan

Pedoman penskoran	Pengkategorian	
$Skor\ Nilai = \frac{(Skor\ yang\ diperoleh)}{Skor\ maksimal} \times 100$	86-100	Baik Sekali
	76-85	Baik
	56-74	Cukup
	10-55	Kurang

Lembar Tes Keterampilan Membaca kelas I

- A. Membaca Huruf 'M' dan Gambar Dengan Suara Yang Tepat Sesuai Tulisan:
(TAKSONOMI BLOOMM - C1)



1. Ma - ya
2. Mi - mi

3. Mo - ko

- B. Membaca dan Membedakan Huruf 'M,N,B,D' Dengan Suara Yang Jelas:
(TAKSONOMI BLOOMM - C1)

4.

M n d m b N D B

5.

Ma- na - do - bi

- C. Membaca Kata Dengan Awalan Huruf 'M' Dengan Kewajaran Pada Pelafalannya:
(TAKSONOMI BLOOMM - C2)

6.

Matahari

7.

Meja makan

- D. Membaca Kata Dengan Huruf Vokal (AIUEO) Secara Lancar:
(TAKSONOMI BLOOMM - C2)

8.

Makan minum

9.

Muna membeli mobil

- E. Membaca Kalimat Sederhana Dengan Kewajaran Pada Intonasinya:
(TAKSONOMI BLOOMM - C3)

10. Dimana mala menari?

D. Observasi

Tabel
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Membaca
dengan Menggunakan Media *Flashcard*

No	Aspek yang diamati	Aspek penilaian				Skor Siswa
		4 Baik Sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Kurang	
1	Siswa aktif saat pembelajaran					
2	Memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan guru					
3	Keaktifan siswa dalam mencoba dan merespon pembelajaran dengan <i>flashcard</i>					
4	Bisa menyelesaikan tugas yang diberikan					
	Jumlah					

Lembar Observasi Guru

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.					
	Guru memeriksa kehadiran siswa.					
	Guru melakukan Ice breaking.					
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi.					
	Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.					
	Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media <i>flashcard</i> sebagai alat bantu visual.					
	Guru memperlihatkan contoh membaca <i>flashcard</i> dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan <i>flashcard</i> huruf dan kata.					
	Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan <i>flashcard</i> untuk menyelesaikan soal melengkapi suku kata.					
	Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melengkapi kata dengan <i>flashcard</i> pada soal.					
	Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari media <i>flashcard</i> .					
	Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil membaca permulaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan media <i>flashcard</i> .					
Kegiatan Penutup	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari					
	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.					
	Guru menutup pembelajaran.					
Jumlah						
Presentase Skor						
Kriteria Penskoran Akhir						

Lembar Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	ANP						
2.	AM						
3.	AQ						
4.	AI						
5.	AMS						
6.	IAI'						
7.	ILS						
8.	JRR						
9.	MRGA						
10.	MRP						
11.	MIA						
12.	MZWAD						
13.	MAR						
14.	MAA						
15.	MJF						
16.	MKN						
17.	RAP						
18.	SGB						
19.	ZAR						
20.	ZAM						
Jumlah							

E. Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Profil MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung		
2.	Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung		
3.	Data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung		
4.	Data guru dan peserta didik MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung		
5.	Struktur organisasi MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung		
6.	ATP dan Modul ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media <i>Flashcard</i>		
7.	Dokumentasi kegiatan proses Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung		

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**



Sudirin, M.Pd.
NIP. 196206241989121001

**Metro, 24 November 2025
Penulis**

Nesti Nur Azizah
NPM. 2201031020

Lampiran 4**Modul Ajar Kelas I**

**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA
MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO**



Nama penyusun	: NESTI NUR AZIZAH
Nama Sekolah	: MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: A
Kelas / Semester	: I (Satu) / II (Genap)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NESTI NUR AZIZAH
Instansi	: MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 5	: Bunyi Apa?
Tema	: Bersikap Baik Terhadap Teman
Alokasi Waktu	: 3 X Pertemuan (6 JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Peserta didik dapat melafalkan bunyi dan merangkai huruf ‘m’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata. ▪ Peserta didik dapat menulis suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’ untuk melengkapi nama kata benda dan binatang.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA & PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
Profil Pelajar Pancasila ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif. Profil Pelajar Rahmatan lil Alamiin ▪ Toleransi (Tasamuh); ▪ Musyawarah (Syura).	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Sumber Belajar ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani ▪ Lembar kerja peserta didik (LKPD) 2. Media ▪ <i>Flashcard</i> huruf; kata; bergambar benda-benda dan memiliki suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’. 3. Alat/Bahan ▪ <i>Flashcard</i> ▪ Papan tulis ▪ Spidol	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
▪ 17 orang.	

G. MODEL PEMBELAJARAN	
Dilakukan secara tatap muka, dengan Model Pembelajaran Kooperatif dengan media <i>flashcard</i>, tanya jawab, diskusi dan penugasan.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Bab Ini : - Dengan menyimak dan menanggapi bacaan, peserta didik dapat mengenali tanda baca pada akhir kalimat serta membaca dan menulis kata-kata yang diawali dengan huruf ‘m’. Capaian Pembelajaran : Membaca: - Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan siswa tentang melafalkan bunyi dan merangkai huruf ‘m’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
Sebutkan benda di sekitar kalian yang diawali dengan huruf ‘M’?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 1	
Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan - Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran). - Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. - Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin. - Guru memberikan pertanyaan pemantik dalam mengantarkan materi. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru melakukan icebreaking dengan peserta didik dengan tepuk semangat. Kegiatan Inti - Guru menyampaikan materi. - Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan. - Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media <i>flashcard</i> sebagai alat bantu visual. - Guru memperlihatkan contoh membaca <i>flashcard</i> dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan <i>flashcard</i> huruf dan kata. - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. - Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan <i>flashcard</i> untuk menyelesaikan soal melengkapi suku kata.	

7. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melengkapi kata dengan *flashcard* pada soal.
8. Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok.
9. Guru membagi LKPD disetiap kelompok .
10. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing.
11. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban dari soal LKPD yang telah dikerjakan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.

PEMBELAJARAN 2

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik dalam mengantarkan materi.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru melakukan icebreaking dengan peserta didik dengan tepuk semangat.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi.
2. Guru memperkenalkan media *flashcard* sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.
3. Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media *flashcard* sebagai alat bantu visual.
4. Guru memperlihatkan contoh membaca *flashcard* dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan *flashcard* huruf dan kata.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.
6. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan *flashcard* untuk menyelesaikan soal Menyusun kata menjadi kalimat.
7. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melengkapi kata dengan *flashcard* pada soal.
8. Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok.
9. Guru membagi LKPD disetiap kelompok .
10. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing.
11. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban dari soal LKPD yang telah dikerjakan.

Kegiatan Penutup

2. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
 3. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.

PEMBELAJARAN 3

Langkah-Langkah Pembelajaran**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik dalam mengantarkan materi.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru melakukan icebreaking dengan peserta didik dengan tepuk semangat.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi.
2. Guru memperkenalkan media *flashcard* sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.
3. Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media *flashcard* sebagai alat bantu visual.
4. Guru memperlihatkan contoh membaca *flashcard* dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan *flashcard* huruf dan kata.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.
6. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan *flashcard* untuk menyelesaikan soal menyusun kata menjadi kalimat.
7. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melengkapi kata dengan *flashcard* pada soal.
8. Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok.
9. Guru membagi LKPD disetiap kelompok .
10. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing.
11. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban dari soal LKPD yang telah dikerjakan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
 2. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.

E. ASESMEN

Asesmen Diagnostik

1. Apakah anak ada yang tau yang ibu pegang ini apa ya?
2. Kira-kira dalam kartu itu hurufnya terdiri dari apa saja ya?

Asesmen Formatif

No	Aspek yang diamati	Aspek penilaian				Skor Siswa
		4 Baik Sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Kurang	
1	Siswa aktif saat pembelajaran					
2	Memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan guru					
3	Keaktifan siswa dalam mencoba dan merespon pembelajaran dengan <i>flashcard</i>					
4	Bisa menyelesaikan tugas yang diberikan					
	Jumlah					

Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Lingkup Materi dilaksanakan:

Jenis asesmen penugasan : Penugasan
 Bentuk asesmen : Tertulis
 Instrumen : Terlampir

F. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,
Wali kelas I A

Fitriani Zuhroh, S.Pd.
NIP.

Metro, Januari 2026
Mahasiswa Penelitian

Nesti Nur Azizah
NPM: 2201031020

Mengetahui,
Kepala Madrasah MIM Trimulyo



Wusong Zuhroh, S.Pd.

LAMPIRAN

A. MEDIA PEMBELAJARAN



B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD PEMBELAJARAN 1

KELOMPOK: _____

KELAS: _____

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

BELAJAR SUKU KATA

Lengkapi suku kata di bawah ini dengan melingkari jawaban yang benar!



mu_ _ _ _

sang sing



mi_ _ _

nam num



ma_ _ _

lam lat



mo_ _ _ _

nyet nyat



mo_ _ _

bal bil

LKPD PEMBELAJARAN 2

KELOMPOK: _____

KELAS: _____

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.



AYO BELAJAR HURUF M

Tuliskata berawalan huruf M sesuai gambar

	Matahari		
			
			
			
			

LKPD PEMBELAJARAN 3

KELOMPOK: _____

KELAS: _____

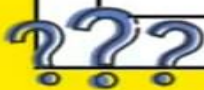
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Tanda Baca

Pilih dan beri warna tanda baca yang tepat di tiap kalimat

Adik suka buah Apel	☐ ☐ ☐
Dimanakah Ibu bekerja	☐ ☐ ☐
Apakah kamu suka buah nanas	☐ ☐ ☐
Lihatlah bunga itu	☐ ☐ ☐
Aku membeli buah semangka	☐ ☐ ☐
Buanglah sampah pada tempatnya	☐ ☐ ☐
Kakak berangkat sekolah	☐ ☐ ☐
Sepatu adik berwarna kuning	☐ ☐ ☐
Ayo bermain boneka	☐ ☐ ☐
Darimana bunga ini	☐ ☐ ☐



C. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas I (Fase A)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani.

Bahan bacaan guru

- Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas I (Fase A)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- **Huruf Vokal**
Bentuk huruf yang melambangkan fonem vokal (AIUEO)
- **Huruf Konsonan**
Huruf yang digunakan untuk tambahan pada huruf vokal
- **Suku Kata**
Unit bunyi terkecil pembentuk kata (ma- kan, mi- num)
- **Kata**
Kata adalah gabungan dari suku kata yang sudah punya makna (meja, buku, mobil)

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. New York: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York: McGraw Hill Education.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Portland: Scholastic Teaching Resources.
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.

Lampiran 5

CP, ATP Bahasa Indonesia Fase A

CAPAIAN PEMBELAJARAN(CP) BAHASA INDONESIA FASE A

Aspek	Uraian
Materi Pembelajaran	Mengeja dan Membaca Kata diawali Huruf “M” a. Menyimak gambar ciri-ciri fisik Mimi, Maya, dan Miko Siswa menyimak gambar tokoh dan menyebutkan ciri-ciri fisik masing-masing. h. Mengucapkan bunyi huruf “M” Siswa mengenal huruf “M” beserta bunyinya, kemudian melafalkannya dengan benar. i. Merangkai huruf “M” dengan huruf vokal (a, i, u, e, o) Siswa melatih keterampilan mengeja dan merangkai huruf menjadi suku kata sederhana seperti <i>ma, mi, mu, me, mo</i>. j. Membaca suku kata dan kata sederhana Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” serta mengenali kata yang diawali huruf “M” melalui media <i>flashcard</i> bergambar (misal: <i>mata, meja, mama</i>).
Capaian Pembelajaran (CP)	Siswa mampu mengenali huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui kegiatan menyimak, mengeja, dan membaca dengan benar serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
Tujuan Pembelajaran (TP)	1. Siswa dapat menyebutkan bunyi huruf “M” dan membedakan bunyinya dengan huruf lain: ”n”, ”b”, ”d” secara benar. 2. Siswa dapat membaca huruf “M” dengan huruf vokal menjadi suku kata sederhana. 3. Siswa dapat membaca kata yang diawali huruf “M” dengan lancar melalui media <i>flashcard</i>.
Indikator Tujuan Pembelajaran	C1 (Pengetahuan): 1. Siswa membaca tokoh pada gambar (Mimi, Maya, dan Miko) dengan suara yang tepat sesuai tulisan, setelah menyimak penjelasan guru. 2. Siswa menyebutkan bunyi huruf “M” dan membedakan huruf “M” dengan huruf “n”, ”b”, dan “d” dengan suara yang jelas. C2 (Pemahaman): 1. Siswa dapat membaca contoh kata yang diawali huruf “M” dengan kewajaran pada pelafalannya. C3 (Penerapan): 1. Siswa membaca suku kata “ma, mi, mu, me, mo” secara lancar. 2. Siswa membaca kata sederhana yang diawali huruf “M” menggunakan media <i>flashcard</i> dengan kewajaran pada intonasinya.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

KELAS : 1

MAPEL : Bahasa Indonesia

No	No. ATP	ATP	JML	SMT
1	1,1	Peserta didik mampu menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf 'b', menulis huruf 'B' dan 'b,' serta menulis namanya sendiri	8	1
2	1,2	Peserta didik mampu menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'e'	8	1
3	1,3	Peserta didik mampu menanggapi bacaan tentang cara menjaga kebersihan diri, membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'k'	8	1
4	1,4	Peserta didik mampu menyimak, menanggapi, dan menirukan gerakan pada bacaan tentang aneka gerak, melakukan instruksi serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'l'	8	1
5	1,5	Peserta didik mampu menyimak dan menanggapi bacaan tentang sikap baik kepada teman, mengenali tanda titik pada akhir kalimat serta membaca dan menulis kata-kata yang diawali dengan huruf 'm'	8	2
6	1,6	Peserta didik mampu menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, membaca dan menulis kata yang diawali dengan huruf 'g'	8	2
7	1,7	Peserta didik mampu menyimak dan menanggapi bacaan tentang hidup hemat, membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari	8	2
8	1,8	Peserta didik mampu menyimak dan menanggapi bacaan tentang lingkungan dan pekerja di sekitar rumah, membaca dan menulis kata yang sering ditemui	8	2
JUMLAH				



Guru Kelas 1

Fitriah Zuhroh,
S.Pd

Lampiran 5

Kisi-Kisi Tes Membaca (*Pretest-Posttest*)

Lembar Tes Keterampilan Membaca kelas I

- A. Membaca Huruf ‘M’ dan Gambar Dengan Suara Yang Tepat Sesuai Tulisan:
(TAKSONOMI BLOOMM - C1)



1. Ma - ya
2. Mi - mi
3. Mo - ko
- B. Membaca dan Membedakan Huruf ‘M,N,B,D’ Dengan Suara Yang Jelas:
(TAKSONOMI BLOOM - C1)

4.

M n d m b N D B

5.

Ma- na – do - bi

- C. Membaca Kata Dengan Awalan Huruf ‘M’ Dengan Kewajaran Pada Pelafalannya:
(TAKSONOMI BLOOMM – C2)

6.

Matahari

7.

Meja makan

- D. Membaca Kata Dengan Huruf Vokal (AIUEO) Secara Lancar:
(TAKSONOMI BLOOMM – C2)

8.

Makan minum

9.

Muna membeli mobil

- E. Membaca Kalimat Sederhana Dengan Kewajaran Pada Intonasinya:
(TAKSONOMI BLOOMM – C3)

10. Dimana mala menari?

Kisi-Kisi Penilaian Tes Membaca

No	Nama Siswa	Indikator dan Aspek Penilaian										Skor Siswa	Nilai	
		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)			Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)		Ketepatan suara dengan tulisan (1-4)			
		No. 1	No. 2	No. 3	No.4	No.5	No.6	No.7	No.8	No.9	No.10			
1.														
2.														
3.														
4.														

Keterangan:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Penskoran Membaca Permulaan

Pedoman penskoran	Pengkategorian	
$Skor\ Nilai = \frac{(Skor\ yang\ diperoleh)}{Skor\ maksimal} \times 100$	86-100	Baik Sekali
	76-85	Baik
	56-74	Cukup
	10-55	Kurang

Lampiran 6

Rekapitulasi Uji Instrumen Soal

1. Uji Validitas

		Correlations																
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	TOTAL	
B01	Pearson Correlation	1	.780**	.730**	.496**	.419*	.298	.112	.111	.115	-.265	.244	.298	.307	.096	-.224	.607**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.021	.109	.556	.559	.546	.158	.195	.110	.099	.615	.233	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B02	Pearson Correlation	.780**	1	.753**	.349	.276	.118	-.100	.288	.080	-.374*	.229	.299	.294	.135	-.186	.519**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.058	.139	.535	.598	.123	.676	.042	.222	.108	.115	.477	.325	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B03	Pearson Correlation	.730**	.753**	1	.422*	.244	.187	.054	.005	.187	-.304	.340	.252	.257	-.008	-.220	.520**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.020	.193	.322	.775	.978	.323	.102	.066	.179	.170	.967	.243	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B04	Pearson Correlation	.496**	.349	.422*	1	.029	.465**	.355	.213	.363*	.114	.509**	.558**	.570**	-.007	.014	.795**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.058	.020		.880	.010	.054	.258	.048	.547	.004	.001	.001	.971	.942	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B05	Pearson Correlation	.419*	.276	.244	.029	1	.048	.052	-.070	-.074	-.237	-.076	.161	-.035	.104	.099	.259	
	Sig. (2-tailed)	.021	.139	.193	.880		.803	.787	.713	.697	.208	.691	.395	.854	.584	.603	.167	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B06	Pearson Correlation	.298	.118	.187	.465**	.048	1	.186	.039	.400*	-.040	.460*	.293	.269	-.112	-.101	.502**	
	Sig. (2-tailed)	.109	.535	.322	.010	.803		.325	.838	.029	.834	.011	.116	.150	.556	.594	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B07	Pearson Correlation	.112	-.100	.054	.355	.052	.186	1	-.054	.293	.247	.251	.224	.404*	-.428*	-.114	.383*	
	Sig. (2-tailed)	.556	.598	.775	.054	.787	.325		.778	.116	.188	.181	.235	.027	.018	.548	.036	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B08	Pearson Correlation	.111	.288	.005	.213	-.070	.039	-.054	1	.328	-.104	.106	.105	.218	.079	.029	.302	
	Sig. (2-tailed)	.559	.123	.978	.258	.713	.838	.778		.077	.584	.576	.580	.247	.677	.878	.104	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B09	Pearson Correlation	.115	.080	.187	.363*	-.074	.400*	.293	.328	1	.188	.591**	.453*	.495**	-.308	.106	.613**	
	Sig. (2-tailed)	.546	.676	.323	.048	.697	.029	.116	.077		.320	.001	.012	.005	.098	.577	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B10	Pearson Correlation	-.265	-.374*	-.304	.114	-.237	-.040	.247	-.104	.188	1	.088	-.048	.134	-.189	.379*	.144	
	Sig. (2-tailed)	.158	.042	.102	.547	.208	.834	.188	.584	.320		.645	.801	.481	.317	.039	.448	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B11	Pearson Correlation	.244	.229	.340	.509**	-.076	.460*	.251	.106	.591**	.088	1	.487**	.651**	-.111	-.111	.686**	
	Sig. (2-tailed)	.195	.222	.066	.004	.691	.011	.181	.576	.001	.645		.006	.000	.560	.559	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B12	Pearson Correlation	.298	.299	.252	.558**	.161	.293	.224	.105	.453*	-.048	.487**	1	.806**	.191	-.100	.742**	
	Sig. (2-tailed)	.110	.108	.179	.001	.395	.116	.235	.580	.012	.801	.006		.000	.312	.599	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B13	Pearson Correlation	.307	.294	.257	.570**	-.035	.269	.404*	.218	.495**	.134	.651**	.806**	1	-.014	-.206	.766**	
	Sig. (2-tailed)	.099	.115	.170	.001	.854	.150	.027	.247	.005	.481	.000	.000		.942	.275	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B14	Pearson Correlation	.096	.135	-.008	-.007	.104	-.112	-.428*	.079	-.308	-.189	-.111	.191	-.014	1	-.324	.017	
	Sig. (2-tailed)	.615	.477	.967	.971	.584	.556	.018	.677	.098	.317	.560	.312	.942		.081	.930	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
B15	Pearson Correlation	-.224	-.186	-.220	.014	.099	-.101	-.114	.029	.106	.379*	-.111	-.100	-.206	-.324	1	.031	
	Sig. (2-tailed)	.233	.325	.243	.942	.603	.594	.548	.878	.577	.039	.559	.599	.275	.081		.869	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson Correlation	.607**	.519**	.520**	.795**	.259	.502**	.383*	.302	.613**	.144	.686**	.742**	.766**	.017	.031	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.003	.000	.167	.005	.036	.104	.000	.448	.000	.000	.000	.930	.869		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kesimpulan Uji Validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Butir Tes	r tabel	r hitung	Kriteria Pengujian Validasi	Hasil
1.	0,361	0,607	Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ = Valid Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ = Tidak Valid	Valid
2.		0,519		Valid
3.		0,520		Valid
4.		0,795		Valid
5.		0,259		Tidak Valid
6.		0,502		Valid
7.		0,383		Valid
8.		0,302		Tidak Valid
9.		0,613		Valid
10.		0,144		Tidak Valid
11.		0,686		Valid
12.		0,742		Valid
13.		0,766		Valid
14.		0,017		Tidak Valid
15.		0,031		Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	15

Berikut ini Kriteria pengujian uji reliabilitas: yaitu apabila *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel.

Indeks Reliabilitas	Kriteria
0,80–1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 atau biasa ditulis dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,715 > 0,60 . Dengan demikian, seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel serta berada pada kategori tinggi.

3. Uji Daya Beda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B01	7.67	7.540	.508	.635
B02	7.70	7.252	.604	.621
B03	7.67	7.609	.473	.639
B04	7.73	7.168	.603	.618
B05	8.00	7.793	.243	.665
B06	7.73	7.857	.290	.659
B07	8.10	7.610	.321	.654
B08	7.87	7.982	.188	.672
B09	7.97	7.206	.469	.631
B10	8.00	8.207	.095	.686
B11	8.13	7.499	.373	.646
B12	8.17	7.454	.404	.642
B13	8.30	7.459	.503	.633
B14	8.00	8.759	-.092	.711
B15	7.97	9.482	-.319	.738

Kesimpulan uji daya beda dapat dilihat pada tabel:

Butir Tes	Corrected Item - Total Correlation	Klasifikasi Daya Pembeda	Kriteria
1.	0.508	0,20 – 0,40 (Cukup) 0,40 – 0,70 (Baik) 0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	Baik
2.	0.604		Baik
3.	0.473		Baik
4.	0.603		Baik
5.	0.243		Cukup
6.	0.290		Cukup
7.	0.321		Cukup
8.	0.188		Jelek
9.	0.469		Baik
10.	0.095		Jelek
11.	0.373		Cukup
12.	0.404		Baik
13.	0.503		Baik
14.	-.092		Jelek
15.	-.319		Jelek

4. Uji Tingkat Kesukaran

Statistics

	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15
N Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.83	.80	.83	.77	.43	.77	.40	.63	.53	.50	.37	.33	.50	.50	.53

Kesimpulan uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Butir Tes	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi Tingkat Kesukaran	Kriteria
1.	0.83	0,00 – 0,30 (Sukar) 0,31 – 0,70 (Sedang) 0,71 – 1,00 (Mudah)	Mudah
2.	0.80		Mudah
3.	0.83		Mudah
4.	0.77		Mudah
5.	0.43		Sedang
6.	0.77		Mudah
7.	0.40		Sedang
8.	0.63		Sedang
9.	0.53		Sedang
10.	0.50		Sedang
11.	0.37		Sedang
12.	0.33		Sedang
13.	0.50		Sedang
14.	0.50		Sedang
15.	0.53		Sedang

Lampiran 7

Data Hasil Nilai *Posttest* Kelas *Eksperimen* (1A) dan Kelas Kontrol (1B)

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket	Kelas Kontrol	Nilai	Ket
1	ADDS	95	T	KGF	70	T
2	ATS	80	T	KR	70	T
3	AQE	80	T	KA	80	T
4	AGJ	65	BT	KAA	65	BT
5	AKF	80	T	LA	65	BT
6	AHA	85	T	MS	75	T
7	AZA	60	BT	NA	60	BT
8	ADP	90	T	NV	55	BT
9	AA	80	T	NF	60	BT
10	AMP	85	T	PZP	60	BT
11	AKN	90	T	PF	60	BT
12	CDN	95	T	SIN	65	BT
13	DYA	80	T	SS	55	BT
14	FA	80	T	SDK	50	BT
15	FMP	60	BT	SDH	60	BT
16	HAA	65	BT	ZZM	80	T
17	IA	80	T			
Total		1350		Total	1030	

Lampiran 8

Rekapitulasi Hasil Olah Data SPSS

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelas Eksperimen	.144	16	.200*	.931	16	.257
Post-Test Kelas Eksperimen	.185	16	.146	.931	16	.255
Pre-Test Kelas Kontrol	.156	16	.200*	.919	16	.161
Post-Test Kelas Kontrol	.143	16	.200*	.912	16	.124

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL Based on Mean	2.421	1	31	.130
Based on Median	1.790	1	31	.191
Based on Median and with adjusted df	1.790	1	30.434	.191
Based on trimmed mean	2.485	1	31	.125

c. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI Equal variances assumed	2.421	.130	9.852	31	.000	22.114	2.245	17.536	26.692
Equal variances not assumed			9.763	27.624	.000	22.114	2.265	17.471	26.757

Lampiran 9

Lembar Observasi Guru

PERTEMUAN I

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung

Kelas : I (Satu)

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Januari 2026

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.				✓	4
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa.			✓		3
	c. Guru melakukan Ice breaking.			✓		3
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			2
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi.				✓	4
	b. Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.			✓		3
	c. Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media <i>flashcard</i> sebagai alat bantu visual.			✓		3
	d. Guru memperlihatkan contoh membaca <i>flashcard</i> dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan <i>flashcard</i> huruf dan kata.			✓		3
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan <i>flashcard</i> untuk menyelesaikan soal melengkapi suku kata.			✓		3

	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melengkapi kata dengan <i>flashcard</i> pada soal.			✓		3
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari media <i>flashcard</i> .			✓		3
	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil membaca permulaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan media <i>flashcard</i> .			✓		3
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari			✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.			✓		3
	c. Guru menutup pembelajaran.				✓	4
Jumlah						47
Presentase Skor						78,3%
Kriteria Penskoran Akhir						Baik

Sekampung, 12 Januari 2026

Observer



(Fitriani Zuhroh, S.Pd.)

PERTEMUAN II

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung

Kelas : I (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Januari 2026

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.				✓	4
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa.			✓		3
	c. Guru melakukan Ice breaking.			✓		3
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		3
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi.				✓	4
	b. Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.			✓		3
	c. Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media <i>flashcard</i> sebagai alat bantu visual.			✓		3
	d. Guru memperlihatkan contoh membaca <i>flashcard</i> dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan <i>flashcard</i> huruf dan kata.				✓	4
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan <i>flashcard</i> untuk menyelesaikan soal melengkapi suku kata.			✓		3
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan			✓		3

	dalam melengkapi kata dengan <i>flashcard</i> pada soal.					
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari media <i>flashcard</i> .			✓		3
	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil membaca permulaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan media <i>flashcard</i> .				✓	4
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari			✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.				✓	4
	c. Guru menutup pembelajaran.				✓	4
Jumlah						51
Presentase Skor						86%
Kriteria Penskoran Akhir						Baik Sekali

Sekampung, 13 Januari 2026

Observer



(Fitriani Zuhroh, S.Pd.)

PERTEMUAN III

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trimulyo Sekampung

Kelas : I (Satu)

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.				✓	4
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa.				✓	4
	c. Guru melakukan Ice breaking.			✓		3
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		3
3Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi.			✓		3
	b. Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> sebagai pendekatan inovatif dalam membaca permulaan.				✓	4
	c. Guru menjelaskan konsep membaca huruf dan kata dengan menggunakan media <i>flashcard</i> sebagai alat bantu visual.			✓		3
	d. Guru memperlihatkan contoh membaca <i>flashcard</i> dengan bernyanyi bersama peserta didik sambil menunjukan <i>flashcard</i> huruf dan kata.				✓	4
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan <i>flashcard</i> untuk menyelesaikan soal melengkapi suku kata.			✓		3
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan				✓	4

	dalam melengkapi kata dengan <i>flashcard</i> pada soal.					
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari media <i>flashcard</i> .			✓		3
	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil membaca permulaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan media <i>flashcard</i> .				✓	4
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari				✓	4
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.			✓		3
	c. Guru menutup pembelajaran.				✓	4
Jumlah						58
Presentase Skor						88,3%
Kriteria Penskoran Akhir						Baik Sekali

Sekampung, 14 Januari 2026

Observer



(Fitriani Zuhroh, S.Pd.)

Lampiran 10**Lembar Observasi Peserta Didik****PERTEMUAN I****Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trimulyo****Kelas : I****Hari/ Tanggal : Senin, 12 Januari 2026**

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas yang diamati				Jumlah Skor
1	ADDS	3	3	2	3	11
2	ATS	4	3	3	3	13
3	AQE	2	4	2	3	11
4	AGJ	3	3	4	3	13
5	AKF	2	3	3	4	12
6	AHA	3	3	2	2	10
7	AZA	4	3	3	3	13
8	ADP	3	3	3	2	11
9	AA	2	3	4	3	12
10	AMP	3	3	3	3	12
11	AKN	4	4	3	3	14
12	CDN	2	3	3	3	11
13	DYA	3	3	3	3	12
14	FA	2	2	2	3	9
15	FMP	3	2	3	3	11
16	HAA	3	3	3	4	13
17	IA	2	3	4	4	13
Jumlah		48	52	50	52	201
Presentase (%)		71%	76%	73%	76%	
Rata-rata		76%				
Kriteria		Baik				

PERTEMUAN II**Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trimulyo****Kelas : I****Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Januari 2026**

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas yang diamati				Jumlah Skor
1	ADDS	3	3	4	3	13
2	ATS	4	3	3	4	14
3	AQE	4	4	3	3	13
4	AGJ	3	4	4	3	14
5	AKF	4	4	4	4	16
6	AHA	3	3	4	4	14
7	AZA	4	3	3	3	13
8	ADP	3	3	3	4	13
9	AA	3	3	4	4	14
10	AMP	3	3	4	4	14
11	AKN	4	4	3	3	14
12	CDN	4	3	3	3	13
13	DYA	3	3	4	3	13
14	FA	4	4	4	4	16
15	FMP	3	4	3	3	13
16	HAA	3	4	3	4	14
17	IA	3	3	4	4	14
Jumlah		57	58	59	60	235
Presentase (%)		84%	85%	88%	89%	
Rata-rata		86%				
Kriteria		Baik Sekali				

PERTEMUAN III**Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trimulyo****Kelas : I****Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026**

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas yang diamati				Jumlah Skor
1	ADDS	3	4	4	4	15
2	ATS	4	3	3	4	14
3	AQE	4	4	4	3	15
4	AGJ	3	4	4	3	14
5	AKF	4	4	4	4	16
6	AHA	3	3	4	4	14
7	AZA	4	4	3	3	14
8	ADP	3	4	3	4	14
9	AA	3	4	4	4	15
10	AMP	3	3	4	4	14
11	AKN	4	4	3	4	15
12	CDN	4	3	3	3	13
13	DYA	4	4	4	4	16
14	FA	4	4	4	4	16
15	FMP	3	4	3	3	13
16	HAA	3	4	3	4	14
17	IA	3	3	4	4	15
Jumlah		61	63	61	63	247
Presentase (%)		91%	93%	91%	93%	
Rata-rata		90%				
Kriteria		Baik Sekali				

Lampiran 11

Tugas kelompok pembelajaran ke-1 sampai ke-3

KELOMPOK: 2

KELAS: 1A

1. Yusuf
2. yaya
3. ALFANI
4. haikai
5. AYANA

6. amby
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

100



AYO BELAJAR HURUF M

Tuliskan kata berawalan huruf M sesuai gambar



Matahari



Mandi



Marah



Mendali



Masker



Madu



Mangkuk



Merah



Monyet



Mulut

KELOMPOK: 1KELAS: 1 A

1. tinggi
2. ...
3. ALITA
4. sandar
5. Hanan

6. ...
7. AHSA
8. mane 5a
9. ...
10. ...

100

BELAJAR SUKU KATA

Lengkapi suku kata di bawah ini dengan melingkari jawaban yang benar!

musangsang

sing

minum

nam

nummalamlam

lat

monyetnyet

nyat

mobil

bal

bil

KELOMPOK: _____

KELAS: _____

1. Yusuf
2. AUFANI
3. Yaya
4. Haikal
5. ARSYLA

6. Dina
7. Amru
- 8.
- 9.
- 10.

100

Tanda Baca

Pilih dan beri warna tanda baca yang tepat di tiap kalimat

Adik suka buah Apel .	☒ .	☐ ?	☐ !
Dimanakah Ibu bekerja ?	☐ .	☒ ?	☐ !
Apakah kamu suka buah nanas ?	☐ .	☒ ?	☐ !
Lihatlah bunga itu !	☐ .	☐ ?	☒ !
Aku membeli buah semangka .	☒ .	☐ ?	☐ !
Buanglah sampah pada tempatnya !	☐ .	☐ ?	☒ !
Kakak berangkat sekolah .	☒ .	☐ ?	☐ !
Sepatu adik berwarna kuning .	☒ .	☐ ?	☐ !
Ayo bermain boneka	☐ .	☐ ?	☒ !
Darimana bunga ini ?	☐ .	☒ ?	☐ !

???

?

Lampiran 12
Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3151/In.28/J/TL.01/08/2025
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MUHAMMADIYAH
 TRIMULYO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NESTI NUR AZIZAH
 NPM : 2201031020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD
 Judul : TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
 SISWA

untuk melakukan prasurvey di MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Agustus 2025
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 13
Surat Balasan Izin Prasurvey



MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TRIMULYO
 KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI "B" No. 1347/BAN-SM/SK/2021
 Alamat : Jln. Raya Jadimulyo No. 62 Sekampung Lampung Timur 34382
 NSM : 111218070021, NPSN : 60705766 Email: mimtrimulyo@gmail.com

Nomor : 095 /IV.4 AU/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : *Balasan Izin Pra-Survei Penelitian* Jadimulyo, 07 Agustus 2025

Kepada Yth.
 Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin pra-survei penelitian yang Saudara/i ajukan pada tanggal 06 Agustus 2025, perihal penelitian dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA". Kami memberitahukan bahwa permohonan izin pra-survei tersebut **disetujui**.

Kami memahami bahwa pra-survei ini penting untuk membantu Saudara/i dalam merumuskan kerangka penelitian yang lebih komprehensif. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengizinkan Saudara/i untuk melaksanakan pra-survei di MI Muhammadiyah Trimulyo, pada:

Tanggal : 07 Agustus 2025
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Keperluan : Wawancara singkat dengan Guru Kelas

Kami berharap pra-survei ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan data awal yang bermanfaat bagi penelitian Saudara/i. Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ditandatangani oleh MIM Trimulyo

 Usone Teguh, S.Pd.I

Lampiran 14

Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1414/In.28.1/J/TL.00/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Sudirin (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NESTI NUR AZIZAH**
 NPM : 2201031020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO SEKAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2025
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 15
Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1501/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NESTI NUR AZIZAH
NPM : 2201031020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO SEKAMPUNG".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



DR. TUBAGUS ALI RACHMAN PUJA KESUMA, S.Pd

Lampiran 16
Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1502/In.28/D.1/TL.00/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MUHAMMADIYAH
 TRIMULYO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1501/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 26 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **NESTI NUR AZIZAH**
 NPM : 2201031020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 17
Surat Balasan Izin Research



MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TRIMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI "B" No. 1347/BAN-SM/SK/2021
 Alamat : Jln. Raya Jadimulyo No. 62 Sekampung Lampung Timur 34382
 NSM : 111218070021, NPSN : 60705766 Email: mimtrimulyo@gmail.com

Nomor : 05 /IV.4 AU/F/2026
 Lampiran : -
 Perihal : *Balasan Izin Research*

Jadimulyo, 12 Januari 2026

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan research dengan nomor **B-1502/In.28/D.1/TL.00/11/2025** yang sudah kami terima, maka kami mengizinkan saudara :

Nama : NESTI NUR AZIZAH
 NPM : 2201031020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

 Kepala MIM Trimulyo
 Gusono Teguh, S.Pd.I

Lampiran 18

Surat Keterangan Pelaksanaan Research



MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TRIMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI "B" No. 1347/BAN-SM/SK/2021

Alamat : Jln. Raya Jadimulyo No. 62 Sekampung Lampung Timur 34382
 NSM : 111218070021, NPSN : 60705766 Email: mimtrimulyo@gmail.com

Nomor : 006/IV.4 AU/F/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Research

Jadimulyo, 12 Januari 2026

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Wusono Teguh, S.Pd.I
 NPK : 1776000002085
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Trimulyo

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : NESTI NUR AZIZAH
 NPM : 2201031020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH' PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO**

Adalah benar telah melakukan penelitian di sekolah kami pada tanggal 12 Januari 2026, dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH TRIMULYO."

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 19
Bukti Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-118/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NESTI NUR AZIZAH
 NPM : 2201031020
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201031020.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Februari 2026
 Kepala Perpustakaan,

 Aan Gafroni, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 20

Bukti Bimbingan Proposal & Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nesti Nur Azizah
 NPM : 2201031020

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	29-4-25	Bimbingan awal	
2	Rabu 30-7-25	Bimbingan Proposal. - Abstrak penelitian - metodologi - Proposal pembaike	
3.	Kamis 11/09/25	Bimbingan Proposal - berkas - berkas perangkat pembelajaran	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Sudirna M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/25 /9	ace Rami m.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningsyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/05/19	ace Rani m.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/25 II	propro	
	20/25 II	Konsultasi Validasi Ahli	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/10/2025	Bimbingan Apd	
		* Perbaiki penulisan.	
		* lampirkan data penelitian	
		seperti manual + uji kps.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudikin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 2/2	Perbaiki Bab IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningsyias, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nesti Nur Azizah
NPM : 2201031020

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 3/25 2	Once my ghesal	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

[Signature]
Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304201801 2 002

Dosen Pembimbing

[Signature]

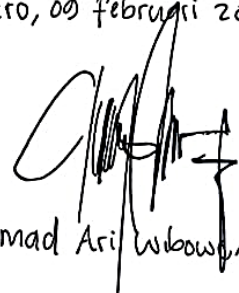
Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 21
Keterangan Uji Plagiasi Turnitin

SKRIPSI_NESTI NUR
AZIZAH_22010301020.docx
by Turnitin ID

Submission date: 09-Feb-2026 01:50AM (UTC+0900)
Submission ID: 2869239143
File name: SKRIPSI_NESTI_NUR_AZIZAH_22010301020.docx (14.45M)
Word count: 21343
Character count: 133955

Metro, 09 Februari 2026



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.

SKRIPSI_NESTI NUR AZIZAH_22010301020.docx

ORIGINALITY REPORT

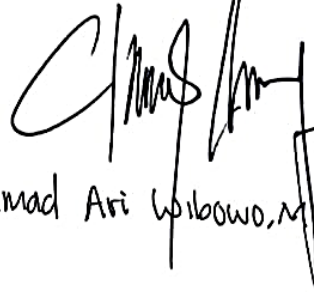
16%	16%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	14%	
2	files1.simpkb.id Internet Source	1%	
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
4	www.jurnal.bimaberilmu.com Internet Source	1%	

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Metro, 09 Februari 2026


 Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.1

Lampiran 22

Dokumentasi Foto Saat Penelitian

Dokumentasi saat Presurvey Penelitian



Dokumentasi saat *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



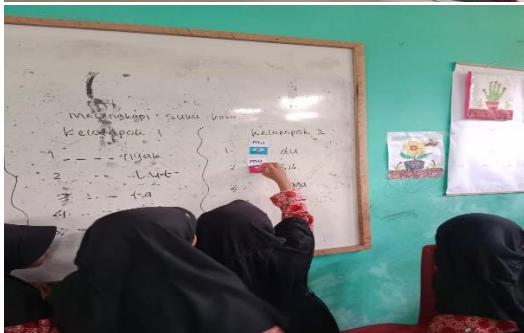
Dokumentasi saat *Treatment* Pembelajaran ke- I



Dokumentasi saat *Treatment* Pembelajaran ke- II



Dokumentasi saat *Treatment* Pembelajaran ke- III



Dokumentasi *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nesti Nur Azizah, lahir di desa Sidodadi, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung. Lahir pada tanggal 23 Maret 2004, Anak pertama dari tiga bersaudara. Merupakan putri dari bapak Zainudin dan ibu Eni Suryati. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari pendidikan anak usia dini di TK

Tarbiyatul Atfal yang diselesaikan pada tahun 2010, dilanjutkan dengan sekolah Dasar di SDN 3 Sidodadi Sekampung dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Al-Hikmah Balekencono Batanghari yang lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Sekampung dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SI di salah satu kampus Metro, yaitu Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada tahun 2022 dan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.